

DAFTAR ISI
RENSTRA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2010–2014

Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel	v
BAB I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Filosofis Pendidikan Nasional	2
1.3 Landasan Hukum.....	4
1.4 Pilar Strategis	4
BAB II Kondisi Umum UNM	
2.1 Analisis Kondisi Internal UNM	5
2.2 Analisis Kondisi Eksternal UNM.....	7
2.3 Tantangan	9
BAB III Visi, Misi, Nilai, Tujuan, Moto, Sasaran Strategis dan Arah Kebijakan	
3.1 Visi.....	11
3.2 Misi	12
3.3 Nilai	14
3.4 Tujuan	14
3.5 Moto	14
3.6 Sasaran Strategis	14
3.7 Arah Kebijakan	15
BAB IV Rencana Strategis	
4.1 Tujuan	16
4.2 Sasaran	18
4.3 Strategi	21

BAB V	Program Pengembangan Universitas Negeri Makassar Tahun 2010-2014	
5.1	Restrukturisasi Program dan Kegiatan Universitas Negeri Makassar.....	48
5.2	Kewenangan Universitas Negeri Makassar	49
5.3	Program dan Kegiatan Pokok Universitas Negeri Makassar Tahun 2010 – 2014	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Arsitektur Restrukturisasi Program dan Kegiatan	48
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1.	Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Kegiatan Tridharma	51
Tabel 5.2.	Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Sistem Penunjang Organisasi dan Manajemen PT UNM	52
Tabel 5.3.	Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan/Perluasan Kerjasama dengan Berbagai Pihak	53
Tabel 5.4.	Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Akreditasi dan Pelaporan EPSBED untuk Mendukung Kebijakan Kemendiknas	54
Tabel 5.5.	Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Mutu Lulusan Sesuai dengan Tuntutan Potensi SDA dan Pasar Kerja	55
Tabel 5.6.	Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Motivasi dan Budaya Kompetisi Sivitas Akademika	56
Tabel 5.7.	Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Sarana/ Prasarana dalam Peningkatan Daya Tampung	57
Tabel 5.8.	Indikator Utama Pengembangan Unit Bisnis UNM	57
Tabel 5.9.	Pengembangan Program Studi Lanjut	58

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Visi pendidikan nasional dalam renstra Kementerian Pendidikan Nasional adalah **Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif**. Dalam kaitannya dengan visi pendidikan nasional tersebut, agenda utama sistem pendidikan tinggi nasional adalah mewujudkan Visi 2014. Agenda tersebut mengamanatkan perlunya perguruan tinggi nasional memiliki organisasi secara sehat sehingga berfungsi efektif, yang terlihat pada hal berikut.

1. *Ketersediaan dan keterjangkauan pendidikan*

Tersedia dan terjangkau layanan pendidikan tinggi berkualitas, relevan, dan berdaya saing internasional dengan memperhatikan karakteristik daerah.

2. *Kualitas*

- (a) Pendidikan yang efektif untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan mengembangkan kemampuan intelektualnya sehingga mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan memberi sumbangan bagi kemampuan bangsa dalam berkompetisi;
- (b) Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berfungsi sebagai inkubator untuk mengintegrasikan perkembangan dan kemajuan IPTEKS dalam rangka memaksimalkan ketercapaian dan keterpakaian pengetahuan mutakhir;
- (c) Sistem pendidikan yang memberi sumbangan bagi pengembangan masyarakat demokratis, beradab, dan inklusif yang memenuhi kriteria akuntabilitas; dan
- (d) Manajemen keuangan komprehensif yang merangsang partisipasi pecagar (*stakeholder*, termasuk pemerintah daerah) dan secara langsung mengaitkan investasi baru dengan anggaran.

3. *Kesetaraan*

Ketercapaian dan keterjangkauan yang diperoleh dari sistem pendidikan yang membuka peluang bagi semua warga negara terhadap proses belajar yang menarik dengan memperhatikan keberagaman latar belakang sosial-budaya, ekonomi, dan geografi yang memungkinkan seseorang mencapai potensi puncaknya sepanjang hayat.

4. *Kepastian*

Menuntut perlunya pendidikan keterampilan alternatif untuk mahasiswa UNM melalui penyesuaian diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri. Sejalan dengan hal tersebut, visi UNM yang menekankan wawasan kewirausahaan guna memberikan alternatif pemanfaatan ilmu pengetahuan dalam jangka pendek. Dengan demikian, UNM mempersiapkan alumni, baik sebagai tenaga kependidikan profesional, ilmuwan profesional maupun berjiwa wirausaha sehingga memberi sumbangan bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama.

Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan di UNM ke depan mengacu pada Renstra Kemendiknas Tahun 2010-2014, hasil capaian renstra UNM Tahun 2005-2009, Program Prioritas UNM dan pengembangan UNM Tahun 2010-2014, yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Renstra Universitas Negeri Makassar Tahun 2010-2014.

Renstra Universitas Negeri Makassar Tahun 2010-2014 menjadi pedoman bagi semua fakultas, pascasarjana, lembaga, unit-unit pelaksana teknis, jurusan, dan program studi dalam lingkungan UNM.

1.2. LANDASAN FILOSOFIS PENDIDIKAN NASIONAL

Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan nasional menempatkan mahasiswa sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya untuk mengembangk tugas dalam memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

Pendidikan merupakan upaya memberdayakan mahasiswa untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu mahasiswa yang menjunjung tinggi dan memegang teguh norma dan nilai sebagai berikut:

- i. **norma agama dan kemanusiaan** untuk menjalani kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, maupun makhluk sosial;
- ii. **norma persatuan bangsa** untuk membentuk karakter bangsa dalam rangka memelihara keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia,
- iii. **norma kerakyatan dan demokrasi** untuk membentuk manusia yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kerakyatan dan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan
- iv. **nilai-nilai keadilan sosial** untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang merata dan bermutu bagi seluruh bangsa serta menjamin penghapusan segala bentuk diskriminasi dan terlaksananya pendidikan untuk semua dalam rangka mewujudkan masyarakat berkeadilan sosial.

Penyelenggaraan pendidikan didasarkan pada beberapa paradigma universal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1.2.1. Pemberdayaan Manusia Seutuhnya

Memperlakukan mahasiswa sebagai subyek merupakan penghargaan sebagai manusia yang utuh. Mahasiswa memiliki hak untuk mengaktualisasikan dirinya secara optimal dalam aspek kecerdasan intelektual, spiritual, sosial, dan kinestetik. Paradigma ini merupakan fondasi dari

pendidikan kreatif yang mengidamkan mahasiswa menjadi subyek pembelajar sepanjang hayat yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan berkewirausahaan.

1.2.2. Pembelajaran Sepanjang Hayat Berpusat pada Mahasiswa

Pembelajaran merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu pembelajaran sejak lahir hingga akhir hayat yang diselenggarakan secara terbuka dan multimakna. Pembelajaran sepanjang hayat berlangsung secara terbuka yang dapat diakses oleh mahasiswa setiap saat dan tidak dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu. Pembelajaran dengan sistem terbuka diselenggarakan dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan (*multi entry-multi exit system*).

Pendidikan multimakna diselenggarakan dengan berorientasi pada kebudayaan, pemberdayaan, pembentukan akhlak mulia, budi perkerti luhur, watak, kepribadian, atau karakter unggul, serta berbagai kecakapan hidup (*life skills*). Paradigma ini memperlakukan, memfasilitasi, dan mendorong mahasiswa menjadi subyek pembelajar mandiri yang bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan berkewirausahaan.

1.2.3. Pendidikan untuk Semua

Upaya pemenuhan akan kebutuhan pendidikan sebagai hak azasi manusia. Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus menjadi investasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung pembangunan bangsa. Hak untuk mendapatkan pendidikan sebagai pemenuhan hak asasi manusia telah menjadi komitmen global. Oleh karena itu, program pendidikan untuk semua diselenggarakan dengan sistem pendidikan terbuka dan demokratis agar dapat menjangkau mereka yang berdomisili di tempat terpencil serta mereka yang mempunyai kendala ekonomi dan sosial.

Paradigma ini menjamin keberpihakan kepada mahasiswa yang memiliki hambatan fisik dan/atau mental, hambatan ekonomi dan/atau sosial, atau hambatan geografis dan/atau budaya, yaitu layanan pendidikan untuk menjangkau mereka yang tidak terjangkau. Keberpihakan diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan pendidikan layanan khusus, sehingga menjamin terselenggaranya pendidikan yang demokratis, merata, dan berkeadilan.

1.2.4. Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B)

Pendidikan menghasilkan manusia berakhlak mulia yang menjadi rahmat bagi semesta alam. Manusia seperti itu memenuhi kebutuhannya dengan memperhatikan kebutuhan generasi saat ini dan akan datang (keberlanjutan intergenerasional). Paradigma ini mengajak manusia untuk berpikir tentang keberlanjutan planet bumi dan keberlanjutan keseluruhan alam semesta.

Pendidikan harus menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem, yaitu pemahaman bahwa manusia adalah bagian dari ekosistem. Pendidikan harus memberikan pemahaman kepada manusia tentang nilai-nilai tanggung jawab sosial. Dengan nilai-nilai itu, manusia akan memahami secara kritis tentang lingkungan dan semua bentuk intervensi terhadap lingkungan termasuk pembangunan.

1.3. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum Renstra Universitas Negeri Makassar Tahun 2010--2014 adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
5. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
6. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
7. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
8. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
9. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
10. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
11. Undang-Undang No. 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan.
12. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
13. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
14. PP No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
15. Renstra Kemendiknas Tahun 2010-2014.
16. Hasil Rapat Kerja Daerah (Rakerda) UNM Tahun 2009.

1.4. PILAR STRATEGIS

Pilar strategis pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM) mengacu pada Pilar strategis landasan filosofis Renstra Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014 sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama serta Akhlak Mulia.
2. Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi.
3. Proses Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis.
4. Evaluasi yang terstandarisasi, Akreditasi, dan Sertifikasi yang Memberdayakan.
5. Peningkatan Profesionalitas tenaga edukasi dan administrasi UNM.
6. Penyediaan Sarana Belajar yang Mendidik.
7. Pembiayaan Pendidikan sesuai Prinsip Pemerataan dan Berkeadilan.
8. Penyelenggaraan Pendidikan yang Terbuka dan Merata.
9. Pemberdayaan Peran Masyarakat.
10. Pusat Pembudayaan dan Pembangunan Masyarakat.

BAB II KONDISI UMUM UNM

2.1. ANALISIS KONDISI INTERNAL UNM

UNM sebagai suatu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) memiliki pengalaman yang cukup memadai dalam upaya penciptaan tenaga kependidikan yang berkualitas. Hal tersebut disadari bahwa UNM merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah cukup lama berkiprah dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Namun demikian, UNM menyadari pula bahwa terdapat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana strategi. Kekuatan dan kelemahan tersebut perlu diangkat ke permukaan agar memudahkan untuk dianalisis. Berikut ini adalah identifikasi serta elaborasi kekuatan dan kelemahan tersebut.

1. Kekuatan

- a. UNM memiliki pengalaman dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi. Pengalaman ini tumbuh sejalan dengan pertumbuhan UNM dari sebuah fakultas dalam lingkungan Universitas Hasanuddin pada tahun 1961 hingga menjadi IKIP pada tahun 1965 dan dikonversi menjadi Universitas Negeri Makassar pada tahun 1999. Dalam bidang pendidikan, UNM memiliki pengalaman menyelenggarakan pendidikan tenaga kependidikan dan nonkependidikan. Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UNM berpengalaman melaksanakan program yang berskala lokal, nasional, dan internasional. Program yang berskala internasional antara lain penelitian *Development of Educational Intervention System for Improving The Quality of Life of The Rural Poor Through Self Reliance (Delsilife)* dan penelitian *Social Changes in The Rural Communities*. UNM dalam melaksanakan programnya memiliki pengalaman bekerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta seperti: UNESCO, INNOTECH SEAMEO, AUSAID, USAID, Toyota Castle, Kedubes berbagai Negara, ITB, UPB, UGM, Unibraw, UNJ, Unhas, UIN Alauddin, beberapa pemda baik tingkat kabupaten/kota maupun provinsi, Pertamina, AJB Bumiputera, Asuransi Jasa Raharja, Bank Mandiri, Bank BNI, PT INCO Tbk.
- b. UNM memiliki Sumber Daya Manusia yang berlatar belakang budaya '*siri na pacce*' yang menjunjung tinggi nilai kebersamaan, kerja keras, disiplin, jujur, dan mandiri. Sumber daya manusia ini khusus tenaga edukasi sebanyak 879 yang terdiri atas: (1) dosen yang memiliki kualifikasi akademik yang cukup memadai, yakni 635 orang (72.24%) berkualifikasi pendidikan S-2, 119 orang (13.54%) yang bergelar Doktor S-3, dan sisanya 125 orang (14.22%) berkualifikasi S-1 dan (2) tenaga administrasi yang secara kuantitas jumlahnya cukup memadai, yakni 567 orang.
- c. UNM memiliki lokasi kampus yang strategis (Kampus 1, 2, 3, dan 4) di Kota Makassar yang terletak di jantung kota sehingga sangat memberikan kemudahan bagi UNM dalam berkegiatan serta memberi kemudahan bagi masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas

- UNM. Makna strategis lokasi kampus UNM juga terlihat pada kemungkinan dimanfaatkannya sebagian lahan kampus untuk membangun fasilitas yang produktif dalam memenuhi kebutuhan finansial UNM, seperti Gedung Kewirausahaan, khususnya dalam rangka UNM menuju status BHPP.
- d. UNM memiliki kampus di berbagai daerah. Selain memiliki kampus induk (Kampus Gunungsari baru, Parangtambung, Banta-bantaeng, dan Tidung), UNM juga memiliki kampus di berbagai daerah, yakni di Parepare (Kampus 5) dan Watampone (Kampus 6). Dengan adanya kampus di daerah tersebut, UNM memiliki kemudahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di daerah (khususnya di sekitar Kota Parepare dan Watampone) dan mengembangkan berbagai program produktif.
 - e. Minat dosen UNM sangat tinggi dalam mengembangkan diri (saat ini ada sekitar 200 orang dosen yang melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan S2 dan S3, baik dalam negeri maupun luar negeri).
 - f. Jumlah dosen UNM yang memenangkan program penelitian dan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun.
 - g. Adanya fakultas/jurusan/program studi yang hanya dimiliki oleh UNM sebagai PTN di kawasan Timur Indonesia. Misalnya Fakultas Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Teknik Otomotif (S-1), Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer (S-1), Program Studi Pendidikan IPS (S-1), Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S-2), Pendidikan Anak Usia Dini (S-2), Program studi Pendidikan Bahasa (S-2), Pendidikan IPS/Konsentrasi Manajemen Pendidikan (S-2), Pendidikan Olah Raga (S-2), PKLH (S-2). Kemudian pada jenjang pendidikan S3, UNM mengelola 3 (tiga) program studi, yaitu Program Studi Administrasi Publik, Program Studi Sosiologi, Program Studi Bahasa Indonesia, Program Studi Ilmu Pendidikan, dan Program Studi Bahasa Inggris.
 - h. Adanya layanan jasa yang dapat ditawarkan UNM kepada masyarakat seperti layanan tes (Bahasa, Potensi Akademik, Psikologi), bimbingan dan konseling, dan sebagainya.
 - i. UNM telah memiliki gedung laboratorium kewirausahaan dalam bentuk pengelolaan hotel, minimarket, warnet, dan cafe yang sangat mendukung terbinanya wawasan kewirausahaan bagi mahasiswa sebagaimana yang diamanatkan oleh visi UNM.
 - j. Diberikannya perluasan mandat bagi UNM untuk menghasilkan tenaga kependidikan dan tenaga nonkependidikan. Mandat ini merupakan konsekuensi perubahan status IKIP Ujungpandang menjadi UNM.
 - k. Terdapat beberapa unit pendukung yang strategis dan berkenaan langsung dengan kepentingan publik, baik pada level regional, nasional, maupun internasional seperti UPPL, Perpustakaan, TIK, Pusat Sekolah Efektif, Pusat Pengujian, Pusat Sumber Belajar, Pusat Bahasa, Pusat Penjaminan Mutu, dan Perpustakaan. Kesemuanya merupakan faktor atau unsur pendukung yang memiliki peran dalam upaya peningkatan kapasitas universitas.

- l. Adanya kepercayaan pusat dalam mengelola berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk wilayah bagian timur Indonesia.
- m. Adanya peningkatan jumlah lulusan sekolah menengah yang ingin melanjutkan pendidikan di UNM dari tahun ke tahun.

2. Kelemahan

Di balik kekuatan UNM seperti yang terungkap di atas, terdapat pula beberapa kelemahan, sebagai berikut:

- a. Sistem penunjang administrasi dan akademik belum terpadu dan terintegrasi, yang meliputi sistem teknologi informasi, sistem penjaminan mutu, program unggulan, dan jurnal terakreditasi.
- b. Kuantitas dan kualitas pelayanan sarana prasarana belajar belum memadai, serta belum tertatanya lingkungan kampus UNM yang bersih, hijau, menarik, dan nyaman.
- c. Sistem akreditasi program studi belum berkesinambungan.
- d. Kompetensi dosen belum merata yang tercermin pada kesenjangan kompetensi antara dosen pada satu bidang studi dengan bidang studi yang lain.
- e. Kemampuan dan keterampilan tenaga administrasi dan laboran masih rendah.
- f. Motivasi dan sikap kompetitif belum membudaya di kalangan sivitas akademika.
- g. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen kurang dimanfaatkan bagi kebutuhan masyarakat luas.
- h. Prestasi belajar mahasiswa yang tercermin pada IP rata-rata masih rendah serta masih lamanya waktu studi.
- i. Terpisahannya lokasi kampus di beberapa kota dan tempat, yakni di Gunungsari Baru (Kampus 1), Banta-bantaeng (Kampus 2), Parang tambung (Kampus 3), Tidung (Kampus 4), Pare-Pare (Kampus 5), Watampone (Kampus 6), dan Sultan Hasanuddin (Kampus 7).
- j. Sumber dana yang dapat membiayai kegiatan operasional UNM masih terbatas.
- k. Gangguan keamanan yang menimbulkan kerugian bagi UNM masih sering terjadi. Kerugian ini terutama disebabkan oleh rendahnya "*sense of belonging*" warga kampus sehingga semangat untuk memelihara fasilitas kampus rendah.
- l. Kegiatan pengembangan penalaran, minat, dan kesejahteraan mahasiswa belum efektif.
- m. Data base alumni UNM yang komprehensif dan mutakhir, belum tersedia.

2.2. ANALISIS KONDISI EKSTERNAL UNM

Kondisi lingkungan eksternal UNM tentunya berbeda dengan apa yang terjadi di beberapa dekade yang lalu. Perubahan masyarakat dan kompetisi yang semakin ketat, membawa UNM berada di tengah-tengah pusaran perubahan di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. Peran dan kontribusi UNM dalam setiap perubahan sangat ditentukan oleh arti penting dari setiap aktivitas yang dilakukan kepada masyarakat luas sesuai dengan visi dan misi UNM. Pengembangan UNM ke depan sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti sosial budaya,

ekonomi, teknologi, dan politik. Kondisi eksternal di atas yang akan mempengaruhi pengembangan UNM dalam kurun waktu lima tahun mendatang di antaranya adalah.

1. Jumlah peminat untuk masuk ke UNM dalam periode lima tahun ke depan diprediksi akan mengalami lonjakan yang signifikan. Sementara itu, daya tampung UNM relatif terbatas.
2. UNM dihadapkan pada persoalan yang kompleks, mengingat kondisi dan karakteristik mahasiswanya yang sebagian besar berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah. Dengan demikian, pendapatan universitas dari masyarakat yang bersumber dari SPP belum merupakan andalan utama. Dana yang berasal dari pemerintah dan yang terhimpun dari masyarakat belum memadai. *Unit cost* rata-rata per mahasiswa per tahun menurut standar nasional sebesar Rp 18 juta. Sedangkan, untuk mahasiswa UNM (capaian indikator kinerja renstra UNM 2008), *unit cost* rata-rata mahasiswa per tahun, baru sebesar Rp 8.8 juta (48.8%).
3. Rencana perubahan UNM menjadi UNM BHPP yang pada intinya adalah perubahan dari keterbatasan ke keleluasaan (otonomi) dalam mengelola universitas. Otonomi ini memberikan keleluasaan untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan, sehingga lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan global dan sekaligus mengantisipasi kebutuhan masyarakat. Dengan otonomi memungkinkan UNM menjalin kemitraan secara langsung dengan perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri. Melalui kemitraan ini UNM melakukan rujuk mutu (*benchmarking*) untuk meningkatkan kualitas, sekaligus memperoleh kesempatan untuk memperluas layanan kepada publik.
4. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan memberi peluang kepada UNM untuk memaksimalkan perannya sebagai LPTK, baik melalui program akademik, sertifikasi, maupun pendidikan profesi. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan minat lulusan SMA dan sederajat untuk menjadi guru atau tenaga kependidikan lainnya, tetapi juga diperkirakan akan meningkatkan peran UNM secara kelembagaan. Dengan demikian, citra dan kredibilitas UNM akan meningkat.
5. Dengan semakin luasnya otonomi daerah, yakni pelimpahan sebagian besar kewenangan pusat berikut anggarannya kepada pemerintah daerah, merupakan suatu peluang bagi UNM untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan IPTEKS.
6. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN dan APBD memberi peluang bagi UNM untuk berperan serta secara lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam memperbaiki kualitas pendidikan.
7. Rendahnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), serta masih rendahnya kualitas SDM UNM untuk bersaing di era *Knowledge-Based Economy, Science and Technology*.
8. Perkembangan IPTEKS menuntut penguasaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) bagi sivitas akademika UNM.

2.3 TANTANGAN

Berdasarkan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan serta faktor internal dan eksternal, dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi UNM dalam melaksanakan pembangunan pendidikan lima tahun ke depan. Tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Memberikan kesempatan kepada seluruh warga negara untuk memperoleh akses pendidikan yang bermutu di perguruan tinggi.
- (2) Mengembangkan kebijakan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan dengan memperhatikan profesionalisme.
- (3) Meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi dalam upaya pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM).
- (4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan keguruan, kejuruan, dan profesi untuk memenuhi kebutuhan lokal dan nasional serta mampu bersaing secara global.
- (5) Meningkatkan kemitraan yang sinergis dengan dunia usaha, industri dan organisasi profesi.
- (6) Meningkatkan kerjasama yang efektif dengan pemerintah daerah dan lembaga lain.
- (7) Mengembangkan kebijakan yang mengintegrasikan muatan budi pekerti, kebanggaan warga negara, peduli kebersihan, peduli lingkungan, dan peduli ketertiban dalam penyelenggaraan pendidikan.
- (8) Merencanakan dan mempersiapkan penyelenggaraan Badan Hukum Pendidikan (BHP).
- (9) Memperbaiki dan meningkatkan kredibilitas Penyelenggaraan Sistem Ujian Masuk Perguruan Tinggi.
- (10) Mengembangkan kebijakan-kebijakan untuk memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK di bidang Pembelajaran.
- (11) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- (12) Meningkatkan keefektifan proses pembelajaran di laboratorium/studio.
- (13) Meningkatkan kompetensi dosen.
- (14) Peningkatan kegiatan kemahasiswaan.
- (15) Pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis sumber daya manusia dan alam.
- (16) Peningkatan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.
- (17) Terbatasnya daya tampung, sementara animo masyarakat untuk masuk ke UNM meningkat bersamaan dengan diembannya tugas menyelenggarakan program peningkatan mutu guru dan calon guru.
- (18) Tindakan destruktif yang dilakukan oleh unsur sivitas akademika menyebabkan citra universitas kurang positif.
- (19) Penguatan kapasitas sistem kelembagaan
- (20) Peningkatan pelayanan akademik
- (21) Penciptaan dan pemeliharaan budaya akademik

- (22) Peningkatan manajemen berbasis kinerja.
- (23) Peningkatan kapasitas dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
- (24) Pemberdayaan perpustakaan secara optimal
- (25) Mengembangkan kebijakan yang kondusif untuk mewujudkan UNM sebagai Perguruan Tinggi menjadi *World Class University* (WCU).

BAB III VISI, MISI, NILAI, TUJUAN, MOTO, SASARAN STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1 Visi

Universitas Negeri Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi, memiliki tanggung jawab dalam pengembangan bidang kependidikan dan nonkependidikan. Dalam mewujudkan tanggung jawab tersebut, visi Universitas Negeri Makassar (UNM) sejalan dengan visi Kemendiknas 2025 "Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)" dan Visi Kemendiknas 2014 yaitu "Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif". Oleh karena itu, visi UNM 2025 dirumuskan sebagai berikut:

"UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan yang unggul untuk menghasilkan lulusan profesional sebagai insan kamil (insan paripurna)"

Untuk menjadi pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan yang unggul untuk menghasilkan lulusan profesional sebagai insan kamil (insan paripurna), UNM berupaya menjadi perguruan tinggi yang terbaik dan unggul baik dalam bidang kependidikan dan non kependidikan. Dengan menjadi yang terbaik, UNM dapat memiliki daya tarik bagi: (a) mahasiswa unggul untuk belajar; (b) ilmuwan dalam mencari temuan IPTEKS mutakhir; (c) pemilik modal untuk berinvestasi; (d) lembaga pemerintah dan swasta untuk bekerja sama; serta (e) dermawan untuk menyalurkan bantuannya.

Menjadi yang terbaik dalam kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian, dan pengembangan IPTEKS tidaklah mudah. Untuk itu, diperlukan sumber daya manusia (pimpinan, staf pengajar dan administrasi) yang unggul serta didukung oleh fasilitas yang memadai. Dengan dukungan sumber daya manusia serta fasilitas yang prima, manajemen modern profesional, suasana kondusif bagi kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian, serta pengembangan IPTEKS dapat terwujud. Hanya suasana kondusif semacam inilah yang mampu menelorkan lulusan, kajian, serta produk IPTEKS yang kompetitif. Disadari bahwa mendapatkan sumberdaya manusia yang berkualitas di tengah merosotnya kualitas pendidikan nasional dewasa ini, merupakan tantangan yang berat. Demikian pula untuk mendapatkan fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian, serta pengembangan IPTEKS tidaklah mudah dalam suasana krisis multi-dimensi yang dihadapi Indonesia dewasa ini. Tantangan ini tentu tidak dapat tertanggulangi dengan bersikap apatis dan menunggu. Ia harus dihadapi dengan sikap positif dan kreatif. Dalam konteks inilah, wawasan kependidikan dan kewirausahaan sebagai salah satu

aspek yang tercantum dalam visi UNM memiliki makna yang dalam. Dengan wawasan kependidikan dan kewirausahaan, UNM berupaya untuk secara sadar mengembangkan potensi manusia ke arah yang lebih positif yakni manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, menguasai IPTEKS, berpikir produktif, kreatif, memiliki etos kerja, berdisiplin, serta cerdas dalam memanfaatkan peluang.

Untuk mengejawantahkan visi 2025, maka disusunlah visi UNM 2010-2014 yaitu **"Terwujudnya Layanan Optimal Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan insan yang cerdas, profesional, dan bermartabat"**

Dengan demikian, visi yang dicanangkan oleh UNM tentu saja tidak boleh dibiarkan hanya berfungsi sekedar sebagai slogan kosong yang bersifat normatif dan dekoratif. Visi harus menjadi sumber inspirasi dan motivasi yang tercermin pada setiap kebijakan dan tindakan pemimpin, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa. Visi tersebut harus menjiwai strategi dan arah kebijakan UNM.

3.2 Misi

Dalam rangka turut serta mewujudkan visi pendidikan nasional tahun 2010-2014, UNM tampil dengan visinya yang khas dan spesifik. Di atas kekhasan dan kespesifikan visi UNM ini secara operasional termanifestasikan dalam misi yang diemban.

Mengacu pada misi pendidikan nasional tahun 2010-2014, misi UNM adalah:

1. Menyiapkan sumber daya manusia yang profesional di bidang pendidikan dan non-pendidikan yang:
 - a. Bertakwa, bermoral, beretika, memiliki integritas keilmuan, memahami sikap toleransi dan aspiratif dalam memperjuangkan serta menegakkan kebenaran dan otonomi ilmiah untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
 - b. Memiliki sifat dan sikap keteladanan dan kepemimpinan serta keintelektualan sehingga dapat melaksanakan profesi dengan penuh rasa tanggung jawab, dedikasi, amanah, dan jujur;
 - c. Berpikir kreatif, cerdas, kritis, dan inovatif dalam memecahkan masalah berbasis keintelektualan dan kewirausahaan melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Memberikan layanan pendidikan yang prima kepada masyarakat luas dalam meningkatkan kualitas hidup pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara dengan penekanan:
 - a. Pendidikan dan pengajaran untuk membekali IPTEKS sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan kompetitif di bidang pendidikan dan non-pendidikan.
 - b. Penelitian untuk menerapkan dan mengimplementasikan temuan IPTEKS yang dapat berdaya guna bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan berdaya sangat tinggi bagi peningkatan produktivitas dunia industri.

- c. Pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan dan mengimplementasikan secara praktis dan pragmatis hasil temuan IPTEKS yang berbasis teknologi tepat guna dan kewirausahaan, sehingga masyarakat luas dapat menerapkan dalam kehidupannya untuk meningkatkan kesejahteraannya.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat, melalui:
 - a. Penataan penciptaan iklim berbudaya dan atmosfir akademik di kalangan sivitas akademika sehingga dapat dihasilkan tenaga kependidikan dan non-kependidikan, baik tingkat program sarjana maupun pascasarjana, yang profesional, kompetitif, dan visioner.
 - b. Percepatan dan pemberdayaan sivitas akademika untuk melaksanakan kegiatan penelitian, penulisan buku, dan penyebarluasan temuan IPTEKS dalam rangka pengembangan kampus UNM sebagai *teaching and research university*.
 - c. Percepatan dan pemberdayaan civitas akademika untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana dalam penerapan dan pengimplementasian temuan hasil teknologi tepat guna yang dapat dijadikan sebagai landasan penanaman sikap kewirausahaan di kalangan masyarakat.
4. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada semua warga negara dalam memperoleh pendidikan berkualitas dengan memperhatikan keragaman latar belakang sosial budaya, ekonomi, geografi, dan sebagainya, dengan penekanan pada:
 - a. Pemberian kesempatan kepada setiap warga negara yang berlatar belakang ekonomi tidak mampu/miskin untuk memperoleh layanan pendidikan dengan menyediakan program beasiswa orang tua asuh.
 - b. Pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak terutama pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk mewujudkan pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.
 - c. Pengkajian dan penerapan IPTEKS yang berorientasi pada berbagai aspek sosial budaya, ekonomi, geografi, politik, dan sebagainya untuk mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang berperadaban.
5. Mengembangkan UNM sebagai *teaching and research university* menuju *world class university*:
 - a. Pengembangan UNM sebagai pusat keunggulan di bidang pendidikan dan pengajaran yang berbasis TIK.
 - b. Pengembangan UNM sebagai pusat kajian dan riset IPTEKS yang mengacu pada tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.
 - c. Pengembangan sistem informasi dan manajemen berbasis TIK serta kerja sama dengan lembaga dan institusi di dalam dan di luar negeri dalam rangka mewujudkan UNM sebagai *World Class University*.

3.3 NILAI

UNM menyadari bahwa visi dan misi yang dicanangkan dapat terwujud apabila didukung dan ditopang oleh penerapan tata nilai yang ideal. Tata nilai merupakan landasan, pijakan, dan arah bagi sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Tata nilai diharapkan akan menjadi pemersatu bagi hati dan pikiran seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan layanan optimal di bidang pendidikan.

Dengan memperhatikan filosofi, tata nilai budaya masyarakat dan budaya akademik UNM, maka dirumuskan nilai yang dijunjung tinggi yakni "Mengutamakan kreativitas, kompetisi, profesional, keunggulan, dan kebebasan akademik yang dilandasi oleh kejujuran, amanah, dan tanggung jawab". Rumusan nilai ini merupakan kristalisasi dari berbagai nilai yang dipandang positif dalam mewujudkan visi UNM. Untuk itulah, rumusan nilai ini hendaknya dipahami dalam konteks yang lebih luas. Dengan nilai "keunggulan", terkandung makna keunggulan dalam berbagai aspek yang positif seperti kemandirian, keproduktifan, kekreatifan, kecerdasan, dan kepekaan sosial.

3.4 TUJUAN

Untuk merealisasikan Visi misi di atas, maka ditetapkanlah tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan tenaga kependidikan dan non-kependidikan profesional yang dapat diterima sebagai warga masyarakat yang memiliki budi pekerti luhur;
2. Menjadi universitas yang mandiri dan bertata kelola baik (*Good University Governance*) yang akuntabel sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
3. Menghasilkan produk IPTEKS berwawasan kewirausahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai religius;
4. Memiliki jejaring kerjasama profesional dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah (pusat dan daerah), BUMN, Swasta, dan institusi-lembaga-badan lain, baik pada tingkat nasional maupun internasional untuk kemaslahatan manusia;
5. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang sarat dengan atmosfer akademik yang sehat sehingga tumbuh dan berkembang kemampuan intelektual, emosional, sosial dan religius secara terpadu sesama sivitas akademika;

3.5 MOTO

Moto UNM adalah: **"Tetap Jaya dalam Tantangan" (*Victory in Struggle*)**

3.6 SASARAN STRATEGIS

1. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa memanfaatkan teknologi informasi dalam menyusun proposal untuk mendapatkan hibah;
2. Peningkatan kualitas perpustakaan;
3. Pengembangan program pendidikan dan pengajaran;

4. Peningkatan relevansi dan kualitas;
5. Pengembangan kemampuan dosen dan sarana penelitian;
6. Pembakuan administrasi akademik dan kemahasiswaan;
7. Pengembangan gugus penjamin mutu internal;
8. Penataan kampus menjadi lingkungan yang bersih, hijau, menarik, dan nyaman;
9. Peningkatan/perluasan kerja sama dengan berbagai pihak untuk peningkatan relevansi dan kualitas pelayanan pada masyarakat;
10. Peningkatan kinerja lembaga penerbit;
11. Terakreditasinya seluruh program studi;
12. Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan;
13. Peningkatan intensitas bimbingan dosen kepada mahasiswa;
14. Peningkatan kegiatan evaluasi pembelajaran;
15. Pemenuhan syarat standarisasi penyelenggaraan S-1/S-0 (akreditasi);
16. Peningkatan keefektifan proses pembelajaran di laboratorium/studio;
17. Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan;
18. Pengaktualisasian minat, bakat, dan penalaran mahasiswa;
19. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa;
20. Peningkatan kompetensi akademik dosen;
21. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dosen;
22. Peningkatan keefesienan dan keefektifan sumber daya, sarana, dan prasarana kampus;
23. Meningkatnya budaya kewirausahaan;
24. Pembukaan program studi lanjut baru untuk kebutuhan di Kawasan Timur Indonesia;

3.7 ARAH KEBIJAKAN:

Arah kebijakan UNM mengacu pada Program Prioritas UNM, sebagai berikut:

1. Pengembangan Akademik dan Program Studi (Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar, Perpustakaan, Akreditasi, Hibah Kompetisi, dan Laboratorium);
2. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (PPM Hibah Kompetisi, PPM kerjasama, PPM Institusi, Publikasi Ilmiah, dan Kuliah Kerja Nyata);
3. Pengembangan TIK (SIMPADU, *e-learning*, dan pengembangan jaringan);
4. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan (*talent scouting*, S2/S3 luar negeri, guru besar, *post-doctoral*, pelatihan bahasa, dan sertifikasi keahlian);
5. Pengembangan Kemahasiswaan (Penasehat Akademik, Pendampingan, kompetisi ilmiah, pengelolaan kegiatan kemahasiswaan);
6. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kampus;
7. Pengembangan Kewirausahaan (Pendidikan dan Latihan, magang, pengembangan unit bisnis);

BAB IV RENCANA STRATEGIS

Dengan mengacu pada visi, misi, dan nilai yang diunggulkan serta analisis lingkungan strategis UNM, maka disusunlah suatu rencana strategis dalam wujud Rencana Induk (*master plan*) yang merupakan rencana menyeluruh dan terpadu UNM dalam penetapan kebijakan, penyusunan program dan kegiatan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan keadaan lingkungan yang dihadapi. Rencana Induk yang dimaksudkan sebagai pedoman bagi pimpinan, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa UNM. Rencana Induk UNM dirancang untuk kurun waktu empat tahun ke depan yang kemudian dijabarkan secara tahunan. Operasionalisasi dari rencana strategis ini tercermin pada program yang disusun secara terinci.

Rencana induk yang disusun ini tidak hanya merupakan acuan dalam perumusan kebijakan dan pengimplementasian program, tetapi juga sekaligus merupakan suatu instrumen dan pertanggungjawaban serta tolok ukur kinerja UNM. Dengan mengacu pada rencana strategis tersebut, kinerja UNM dalam memaksimalkan kekuatan serta meminimalkan kelemahan yang dimiliki. Rencana induk ini bukanlah sesuatu yang kaku, namun dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang dapat berubah setiap saat. UNM secara terus menerus mencermati proses dan hasil implementasi rencana yang telah dicanangkan dan melakukan perbaikan serta penguatan bila diperlukan.

Rencana induk yang akan dipaparkan dalam Renstra UNM tahun 2010-2014 ini hanyalah garis besar yang mencakup tujuan, sasaran, dan strategi.

4.1 TUJUAN

Tujuan berikut ini merupakan penjabaran dari 9 Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang telah dirumuskan pada Bab III. Adapun rumusan tujuan tersebut berdasarkan Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) adalah sebagai berikut:

1. *Peningkatan kegiatan Tridharma, termasuk program unggulan dengan memanfaatkan berbagai potensi dan peluang (FKK I):*
 - a. Peningkatan kemampuan dosen, pegawai, dan mahasiswa memanfaatkan TIK
 - b. Peningkatan kualitas perpustakaan
 - c. Pengembangan program pendidikan dan pengajaran
 - d. Peningkatan relevansi dan kualitas pelaksanaan tridharma
 - e. Pengembangan kemampuan dosen dan sarana penelitian
 - f. Pemantapan kerja LP3

2. *Peningkatan sistem penunjang organisasi dan manajemen PT (FKK II):*
 - a. Penataan fungsi dan peran pusat bahasa dan pusat penilaian
 - b. Penataan struktur kerja di lingkungan fakultas
 - c. Pembakuan administrasi akademik dan kemahasiswaan
 - d. Pengembangan gugus penjamin mutu internal
 - e. Penataan kampus menjadi lingkungan yang bersih, hijau, asri, dan nyaman
3. *Peningkatan/perluasan kerja sama dengan berbagai pihak (FKK III):*
 - a. Peningkatan/perluasan kerja sama dengan berbagai pihak untuk peningkatan relevansi dan kualitas pelayanan pada masyarakat
 - b. Peningkatan kemampuan pengelolaan Perguruan Tinggi
 - c. Peningkatan kinerja lembaga penerbit
4. *Peningkatan akreditasi dan pelaporan EPSBED untuk mendukung kebijakan Kemendiknas (FKK IV):*
 - a. Terakreditasinya seluruh program studi
 - b. Penyetoran pelaporan EPSBED sesuai dengan jadwal
 - c. Penyusunan laporan evaluasi diri program studi secara berkala
5. *Peningkatan kualitas lulusan sesuai dengan tuntutan potensi SDA dan pasar kerja (FKK V):*
 - a. Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan
 - b. Peningkatan intensitas bimbingan dosen kepada mahasiswa
 - c. Peningkatan kualitas kegiatan evaluasi pembelajaran
 - d. Pemenuhan syarat standardisasi penyelenggaraan S-1/S0 (akreditasi)
 - e. Peningkatan keefektifan proses pembelajaran di laboratorium/studio
6. *Peningkatan motivasi dan budaya kompetisi sivitas akademika (FKK VI):*
 - a. Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan
 - b. Pengaktualisasian minat, bakat, dan penalaran mahasiswa
 - c. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa
 - d. Peningkatan kompetensi akademik dosen
 - e. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dosen
7. *Peningkatan sarana dan prasarana dalam peningkatan daya tampung (FKK VII):*
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana akademik
 - b. Peningkatan keefesiensian dan keefektifan sumber daya, sarana, dan prasarana kampus.
8. *Pengembangan unit bisnis universitas (FKK VIII):*
 - a. Mengoptimalkan fungsi dan peranan pusat kewirausahaan
 - b. Mengembangkan kegiatan bisnis pada masing-masing unit
9. *Pengembangan program studi lanjut dengan memanfaatkan potensi dan peluang yang ada (FKK IX):*
 - a. Pembukaan program studi lanjut baru untuk program S1
 - b. Meningkatkan jumlah program studi yang melaksanakan program S2/S3

4.2 SASARAN

Yang dimaksudkan dengan sasaran di sini adalah sesuatu yang akan dicapai oleh UNM melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam kurun waktu empat tahun. Sebagai sesuatu yang akan dicapai, sasaran harus dirumuskan secara spesifik, terukur, dan realistis untuk dicapai. Sasaran ini merupakan penjabaran tujuan yang telah dirumuskan di atas.

1. *Peningkatan kemampuan dosen, pegawai, dan mahasiswa memanfaatkan teknologi informasi;*
 - a. Terlatihnya dosen dan mahasiswa untuk menelusuri informasi ilmiah (via internet) dan menyusun proposal penelitian untuk mendapatkan hibah
 - b. Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa mendapatkan hibah dalam bidang penelitian
 - c. Terlatihnya pegawai untuk memanfaatkan TIK
2. *Peningkatan kualitas perpustakaan*
 - a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana pendukung operasional perpustakaan
 - b. Meningkatnya layanan perpustakaan
3. *Pengembangan program pendidikan dan pengajaran*
 - a. Berkembangnya program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat
 - b. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan program peningkatan kualifikasi akademik bagi guru
 - c. Terlaksananya program pendidikan profesi guru
4. *Peningkatan relevansi dan kualitas pelaksanaan Tridharma*
 - a. Tersedianya kurikulum yang relevan dengan kebutuhan *stakeholder*
 - b. Meningkatnya kualitas atmosfer akademik melalui pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran
 - c. Meningkatnya penguasaan bahasa Inggris bagi lulusan
5. *Pengembangan kemampuan dosen dan sarana penelitian;*
 - a. Peningkatan kompetensi keahlian dosen
 - b. Peningkatan kemampuan dosen dalam meneliti
 - c. Meningkatnya sarana penelitian
6. *Pemantapan kerja LP3*
 - a. Revitalisasi struktur dan optimalisasi fungsi LP3
 - b. Meningkatkan peranan LP3 dalam teknologi pembelajaran
7. *Penataan fungsi dan peran pusat bahasa dan pusat penilaian*
 - a. Penetapan sekretariat pusat bahasa dan pusat penilaian
 - b. Melengkapi sarana dan prasarana serta staf pusat bahasa dan pusat penilaian
8. *Penataan struktur kerja di lingkungan fakultas*
 - a. Menyusun job deskripsi antara ketua/sekretaris jurusan, ketua program studi, dan kepala laboratorium/studio

- b. Meninjau ulang tata tertib pemilihan ketua/sekretaris jurusan, ketua program studi, dan kepala laboratorium/studio
9. *Pembakuan administrasi akademik dan kemahasiswaan*
 - a. Restrukturisasi peranan dan fungsi BAAK
 - b. Penerapan Simpadu dalam pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan
 - c. Meningkatnya sistem komputerisasi dalam pelayanan Akademik
 10. *Pengembangan gugus penjamin mutu internal*
 - a. Meningkatnya pelayanan penjamin mutu internal yang andal, baik di tingkat universitas maupun tingkat fakultas
 - b. Berfungsinya gugus kendali mutu di tingkat jurusan/program studi
 - c. Pelaksanaan perkuliahan berbasis standard operasional prosedur (SOP)
 11. *Penataan kampus menjadi lingkungan yang bersih, hijau, asri, dan nyaman*
 - a. Tertatanya kampus menjadi lingkungan yang nyaman
 - b. Terciptanya keamanan dalam lingkungan kampus
 12. *Peningkatan/perluasan kerja sama dengan berbagai pihak untuk peningkatan relevansi dan kualitas pelayanan pada masyarakat*
 - a. Meningkatnya jumlah/kualitas kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat
 - b. Meningkatnya jumlah kerja sama dengan pihak sekolah sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) dan untuk kepentingan lain
 13. *Peningkatan kemampuan pengelolaan Perguruan Tinggi*
 - a. Meningkatnya kemampuan pengelola administrasi berbasis TIK
 - b. Terwujudnya SE-Report yang transparan dan akuntabel
 - c. Penataan pengelolaan aset dan kekayaan berbasis TIK
 14. *Peningkatan kinerja Badan Penerbit*
 - a. Meningkatnya bahan ajar yang disusun oleh dosen
 - b. Terbitnya bahan ajar dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampu
 - c. Meningkatnya keterlibatan dosen dalam penulisan jurnal ilmiah
 15. *Terakreditasinya seluruh program studi*
 - a. Meningkatnya kemampuan program studi menyusun borang akreditasi
 - b. Terakreditasinya seluruh program studi
 16. *Penyetoran pelaporan EPSBED sesuai dengan jadwal*
 - a. Terkumpulnya laporan EPSBED Program studi secara teratur pada bulan April dan Oktober pada setiap tahun akademik berjalan
 - b. Tim pengelola Simpadu TIK Center menyerahkan laporan EPSBED program studi di Dikti sesuai jadwal
 17. *Penyusunan laporan evaluasi diri program studi secara berkala*
 - a. Tersusunnya laporan evaluasi diri program studi untuk kepentingan penyusunan proposal hibah
 - b. Program studi dapat melakukan analisis SWOT sebagai acuan dalam penyusunan program

18. *Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan*
 - a. Revisi kurikulum pada masing-masing program studi
 - b. Terlaksananya kurikulum pada masing-masing program studi sesuai standar nasional pendidikan tinggi
19. *Peningkatan intensitas bimbingan dosen kepada mahasiswa*
 - a. Terbitnya buku panduan pembimbingan mahasiswa
 - b. Terbitnya Buku Panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi
 - c. Meningkatnya intensitas bimbingan dosen kepada mahasiswa
20. *Peningkatan kegiatan evaluasi pembelajaran*
 - a. Meningkatnya kualitas penilaian proses pembelajaran semua mata kuliah
 - b. Pemasukan nilai dari dosen kepada program studi tepat waktu sesuai dengan jadwal
 - c. Teridentifikasi masalah penilaian dalam proses pembelajaran
21. *Pemenuhan syarat standar penyelenggaraan S-1/S0 (akreditasi)*
 - a. Terpenuhinya standar akreditasi BAN
 - b. Terpenuhinya persentase minimal latar belakang pendidikan S2 dan S3 tenaga pengajar masing-masing program studi
 - c. Terpenuhinya kuota mahasiswa setiap program studi dalam penerimaan mahasiswa baru
22. *Peningkatan keefektivan Proses Pembelajaran di laboratorium/studio*
 - a. Meningkatkan kompetensi keahlian dosen
 - b. Memenuhi standar pelayanan pembelajaran minimal di laboratorium/studio
 - c. Penyusunan bahan kuliah praktik berbasis TIK
23. *Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan*
 - a. Meningkatnya kegiatan ilmiah mahasiswa dalam program kreativitas
 - b. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam lomba-lomba inovasi, baik tingkat nasional maupun internasional
 - c. Meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan
24. *Pengaktualisasian minat, bakat, dan penalaran mahasiswa*
 - a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan olahraga dan seni mahasiswa
 - b. Meningkatnya jumlah kegiatan kajian ilmiah dan keagamaan mahasiswa
25. *Peningkatan kesejahteraan mahasiswa*
 - a. Meningkatnya jumlah kegiatan untuk dapat menunjang kebutuhan hidup mahasiswa
 - b. Bertambahnya jumlah sumber beasiswa, baik dari instansi pemerintah maupun swasta
26. *Peningkatan kompetensi akademik dosen*
 - a. Meningkatnya kualifikasi akademik dosen
 - b. Tersedianya peta kualifikasi akademik dosen
 - c. Meningkatnya kompetensi keahlian dosen
27. *Peningkatan kompetensi kewirausahaan dosen*
 - a. Mengoptimalkan fungsi dan peranan pusat kewirausahaan
 - b. Meningkatnya wawasan kewirausahaan dosen
 - c. Mengembangkan kegiatan bisnis pada masing-masing unit

28. *Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana akademik*
 - a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana perkuliahan
 - b. Mengoptimalkan penggunaan TIK dalam pelaksanaan perkuliahan
29. *Peningkatan efisiensi dan efektivitas sumber daya, sarana, dan prasarana kampus*
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya, sarana, dan prasarana kampus
 - b. Meningkatnya kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pemanfaatan sarana dan prasarana kampus
30. *Pembukaan program studi lanjut baru untuk program S1*
 - a. Terselenggaranya secara optimal program studi yang hanya dimiliki UNM di kawasan timur Indonesia
 - b. Pembukaan program studi baru bidang pendidikan dan non-kependidikan yang dibutuhkan di kawasan timur Indonesia
31. *Meningkatkan jumlah program studi yang menyelenggarakan program S2/S3*
 - a. Terbukanya program studi S2/S3 yang hanya dimiliki UNM di kawasan timur Indonesia
 - b. Peningkatan kualitas program studi S2/S3 yang hanya dimiliki UNM

4.3 STRATEGI

Untuk mencapai sasaran yang dikemukakan di atas, perlu dirumuskan kebijakan yang bersifat operasional yang kemudian dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan.

1. Kebijakan

Berikut ini adalah rumusan kebijakan untuk memfasilitasi tercapainya sasaran yang ditetapkan:

1. Terlatihnya dosen dan mahasiswa untuk menelusuri informasi ilmiah (via internet) dan menyusun proposal penelitian untuk mendapatkan hibah.
 - Dosen dan mahasiswa UNM perlu dilatih untuk menelusuri informasi ilmiah (via internet) dan menyusun proposal penelitian untuk mendapatkan hibah.
2. Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa mendapatkan hibah bersaing dalam bidang penelitian
 - Jumlah dosen dan mahasiswa mendapatkan hibah bersaing dalam bidang penelitian perlu ditingkatkan.
3. Terlatihnya pegawai untuk memanfaatkan TIK
 - Pegawai UNM perlu dilatih dalam rangka pemanfaatan TIK.
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana pendukung operasional perpustakaan
 - Kuantitas dan kualitas sarana pendukung operasional perpustakaan UNM perlu ditingkatkan.
5. Meningkatnya layanan perpustakaan
 - Layanan perpustakaan perlu ditingkatkan untuk memuaskan pengunjung.

6. Berkembangnya program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - Program pendidikan dan pengajaran perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
7. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan program peningkatan kualifikasi akademik (PPKA) bagi guru
8. Terlaksananya program pendidikan profesi guru (PPG)
 - UNM merupakan salah satu LPTK yang ditetapkan sebagai pelaksana program pendidikan profesi guru (PPG)
9. Tersedianya kurikulum yang relevan dengan kebutuhan *stakeholder*
 - Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan *stakeholder* perlu disediakan.
10. Meningkatnya kualitas atmosfer akademik melalui pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran
 - Kualitas atmosfer akademik melalui pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan.
11. Meningkatnya penguasaan bahasa Inggris bagi lulusan
 - Penguasaan bahasa Inggris bagi lulusan perlu ditingkatkan.
12. Meningkatnya kompetensi keahlian dosen
 - Kompetensi keahlian dosen perlu ditingkatkan
13. Meningkatnya kemampuan dosen dalam meneliti
 - Kemampuan dosen dalam meneliti masih perlu ditingkatkan.
14. Meningkatnya sarana penelitian.
 - Sarana penelitian perlu ditingkatkan.
15. Revitalisasi struktur dan optimalisasi fungsi LP3
 - Struktur dan fungsi LP3 perlu distrukturisasi dan dioptimalkan.
16. Penetapan sekretariat pusat bahasa dan pusat penilaian
 - Pusat bahasa dan pusat penilaian perlu ditetapkan sekretariatnya.
17. Tersusunnya job deskripsi ketua/sekretaris jurusan, ketua program studi, dan kepala laboratorium/studio yang baru
 - Job deskripsi ketua/sekretaris jurusan, ketua program studi, dan kepala laboratorium/studio perlu disusun ulang.
18. Restrukturisasi peranan dan fungsi BAAK
 - Peranan dan fungsi BAAK perlu direstrukturisasi.
19. Penerapan program Simpadu dalam pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan
 - Program Simpadu dalam pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan perlu segera diterapkan secara optimal.
20. Meningkatnya sistem komputerisasi dalam pelayanan Akademik
 - Sistem komputerisasi dalam pelayanan Akademik perlu ditingkatkan.

21. Terbitnya Buku Panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa
 - Buku Panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa perlu diterbitkan.
22. Terbitnya Buku Panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi
 - Buku Panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi perlu diterbitkan.
23. Meningkatnya pelayanan penjamin mutu internal yang andal, baik di tingkat universitas maupun tingkat fakultas
 - Pelayanan penjamin mutu internal yang andal, baik di tingkat universitas maupun tingkat fakultas perlu ditingkatkan.
24. Berfungsinya gugus kendali mutu di tingkat jurusan/program studi
 - Gugus kendali mutu di tingkat jurusan/program studi perlu difungsikan secara optimal.
25. Terlaksananya perkuliahan berbasis standard operasional prosedur (SOP)
 - Perkuliahan berbasis standard operasional prosedur (SOP) perlu dilaksanakan.
26. Tertatanya kampus menjadi lingkungan yang bersih dan asri.
 - Kampus perlu ditata menjadi lingkungan yang bersih dan asri.
27. Terciptanya keamanan dalam lingkungan kampus
 - Perlu diciptakan lingkungan kampus yang aman.
28. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
 - Kuantitas dan kualitas kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat perlu ditingkatkan.
29. Meningkatnya jumlah kerja sama dengan pihak sekolah sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) dan untuk kepentingan lain.
 - Jumlah kerja sama dengan pihak sekolah sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) dan untuk kepentingan lain perlu ditingkatkan.
30. Meningkatnya kemampuan pengelola administrasi berbasis TIK
 - Kemampuan pengelola administrasi berbasis TIK perlu ditingkatkan.
31. Terwujudnya SE-Report yang transparan dan akuntabel
 - SE-Report yang transparan dan akuntabel perlu diwujudkan.
32. Penataan pengelolaan aset dan kekayaan berbasis TIK
 - Pengelolaan aset dan kekayaan berbasis TIK perlu ditata.
33. Tersusunnya bahan ajar dosen sesuai mata kuliah yang diampu.
 - Setiap dosen dapat menyusun bahan ajar sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
34. Terbitnya bahan ajar dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
 - Bahan ajar mata kuliah perlu diterbitkan sesuai dengan mata kuliah yang diampu dosen.
35. Mengoptimalkan keterlibatan dosen dalam penulisan jurnal ilmiah
 - Keterlibatan dosen dalam penulisan jurnal ilmiah perlu dioptimalkan.
36. Program studi mampu mengisi borang akreditasi
 - Program studi mampu mengisi borang akreditasi.

37. Program studi mampu menyusun laporan evaluasi diri secara baik
 - Program studi harus mampu menyusun laporan evaluasi diri secara baik
38. Program studi mampu menyetor laporan EPSBED secara teratur pada bulan April dan Oktober untuk tahun akademik berjalan
 - Laporan EPSBED secara teratur pada bulan April dan Oktober untuk tahun akademik berjalan harus disetor oleh Program studi.
39. Tim pengelola Simpadu TIK Center menyerahkan laporan EPSBED program studi di Dikti sesuai dengan jadwal
 - Laporan EPSBED program studi harus diserahkan oleh pengelola Simpadu TIK Center di Dikti sesuai dengan jadwal.
40. Program studi dapat melakukan analisis SWOT
 - Analisis SWOT dapat dilakukan oleh setiap prodi sebagai acuan dalam penyusunan program.
41. Terlaksana revisi kurikulum pada masing-masing program studi
 - Masing-masing program studi dapat melaksanakan revisi kurikulum.
42. Terlaksananya kurikulum pada masing-masing program studi sesuai standard nasional pendidikan tinggi
 - Kurikulum sesuai standard nasional pendidikan dapat dilaksanakan oleh masing-masing program studi.
43. Meningkatnya mutu penilaian proses pembelajaran semua mata kuliah.
 - Mutu penilaian proses pembelajaran semua mata kuliah perlu untuk ditingkatkan.
44. Pemasukan nilai dari dosen kepada program studi tepat waktu sesuai dengan jadwal
 - Nilai akhir semester perlu diserahkan ke program studi tepat waktu.
45. Terpenuhinya standar akreditasi BAN.
 - Standar akreditasi BAN perlu dipenuhi
46. Terpenuhinya persentase minimal latar belakang pendidikan S2 dan S3 tenaga pengajar masing-masing program studi
 - Persentase minimal latar belakang pendidikan S2 dan S3 tenaga pengajar masing-masing program studi perlu dipenuhi.
47. Terpenuhinya kuota mahasiswa setiap program studi dalam penerimaan mahasiswa baru
 - Kuota mahasiswa setiap program studi dalam penerimaan mahasiswa baru perlu dipenuhi.
48. Memenuhi kebutuhan pelayanan pembelajaran di laboratorium/studio.
 - Kebutuhan pelayanan pembelajaran di laboratorium/studio harus dipenuhi.
49. Penyusunan bahan kuliah praktik berbasis TIK.
 - Bahan kuliah praktik berbasis TIK perlu disusun.
50. Meningkatnya kegiatan ilmiah mahasiswa dalam program kreativitas.
 - Kegiatan ilmiah mahasiswa dalam program kreativitas perlu ditingkatkan.

51. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam lomba-lomba inovasi, baik tingkat nasional maupun internasional.
 - Keterlibatan mahasiswa dalam lomba-lomba inovasi, baik tingkat nasional maupun internasional perlu ditingkatkan.
52. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan
 - Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan perlu ditingkatkan.
53. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan olahraga dan seni mahasiswa
 - Kuantitas dan kualitas kegiatan olahraga dan seni mahasiswa perlu ditingkatkan.
54. Meningkatkan jumlah kegiatan kajian ilmiah dan keagamaan mahasiswa
 - Jumlah kegiatan kajian ilmiah dan keagamaan mahasiswa perlu ditingkatkan.
55. Meningkatkan jumlah kegiatan untuk dapat menunjang kebutuhan hidup mahasiswa.
 - Jumlah kegiatan untuk dapat menunjang kebutuhan hidup mahasiswa perlu ditingkatkan.
56. Bertambahnya jumlah sumber beasiswa, baik dari instansi pemerintah maupun swasta.
 - Jumlah sumber beasiswa baik dari instansi pemerintah maupun swasta perlu ditambah.
57. Tersedianya peta kualifikasi akademik dosen.
 - Peta kualifikasi akademik dosen perlu disediakan.
58. Mengoptimalkan fungsi dan peranan pusat kewirausahaan.
 - Fungsi dan peranan pusat kewirausahaan perlu dioptimalkan.
59. Meningkatkan wawasan kewirausahaan dosen.
 - Wawasan kewirausahaan dosen perlu ditingkatkan.
60. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana perkuliahan.
 - Kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana perkuliahan perlu ditingkatkan.
61. Mengoptimalkan penggunaan TIK dalam pelaksanaan perkuliahan.
 - Penggunaan TIK dalam pelaksanaan perkuliahan perlu dioptimalkan.
62. Pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana secara maksimal.
 - Sumber daya, sarana, dan prasarana perlu dimanfaatkan secara maksimal.
63. Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pemanfaatan sarana dan prasarana kampus.
 - Kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pemanfaatan sarana dan prasarana kampus.
64. Terselenggaranya secara optimal program studi yang hanya dimiliki UNM di kawasan timur Indonesia.
 - Program studi yang hanya dimiliki UNM di kawasan timur Indonesia perlu diselenggarakan secara optimal.
65. Pembukaan program studi baru bidang pendidikan dan non-kependidikan yang dibutuhkan di kawasan timur Indonesia.
 - Program studi baru bidang pendidikan dan non-kependidikan yang dibutuhkan di kawasan timur Indonesia perlu dibuka.

66. Terbukanya program studi S2/S3 yang hanya dimiliki UNM di kawasan timur Indonesia.
- Program studi S2/S3 yang hanya dimiliki UNM di kawasan timur Indonesia perlu dibuka.
67. Mengoptimalkan penyelenggaraan program studi S2/S3 yang hanya dimiliki UNM.
- Penyelenggaraan program studi S2/S3 yang hanya dimiliki UNM perlu dioptimalkan.

2. Program

Berikut ini adalah program yang dimaksudkan untuk tercapainya sasaran tersebut di atas:

1. Terlatihnya dosen dan mahasiswa untuk menelusuri informasi ilmiah (via internet) dan menyusun proposal penelitian untuk mendapatkan hibah.
 - a. Pengadaan sarana pendukung teknologi informasi
 - b. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menelusuri informasi keilmuan via internet.
2. Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa mendapatkan hibah bersaing dalam bidang penelitian
 - a. Pelatihan penyusunan proposal hibah
 - b. Pelatihan penyusunan proposal PKM
3. Terlatihnya pegawai untuk memanfaatkan TIK
 - a. Workshop penggunaan TIK
 - b. Melengkapi fasilitas TIK
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana pendukung operasional perpustakaan
 - a. Penambahan koleksi pustaka (buku dan jurnal ilmiah)
 - b. Pengadaan katalog elektronik
5. Meningkatnya layanan perpustakaan
 - a. Pelatihan penggunaan katalog elektronik
 - b. Sosialisasi penggunaan katalog elektronik
6. Berkembangnya program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - a. Penambahan daya tampung bagi yang tinggi peminatnya
 - b. Melengkapi sarana dan prasarana perkuliahan
7. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan program peningkatan kualifikasi akademik (PPKA) bagi guru
 - a. Sosialisasi program peningkatan kualifikasi akademik (PPKA) bagi guru
 - b. Kerjasama dengan pemerintah daerah
8. Terlaksananya program pendidikan profesi guru (PPG)
 - a. Sosialisasi program pendidikan profesi guru
 - b. Kerjasama dengan pemerintah daerah

9. Tersedianya kurikulum yang relevan dengan kebutuhan *stakeholder*
 - a. Workshop kurikulum
 - b. Peningkatan kerja sama dengan *stakeholder*
10. Meningkatnya kualitas atmosfir akademik melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam PBM.
 - a. Penambahan kapasitas jaringan internet
 - b. Penyusunan SOP perkuliahan berbasis TIK
 - c. Pelatihan *e-learning* bagi dosen
11. Meningkatnya penguasaan bahasa Inggris bagi lulusan
 - a. Pembentukan kelas Internasional pada masing-masing program studi
 - b. Pelatihan bahasa Inggris bagi dosen
12. Meningkatnya kompetensi keahlian dosen
 - a. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat keahlian
 - b. Pengadaan laboratorium *microteaching*
 - c. Penerapan *lesson study* dan PTK pada masing-masing unit
13. Meningkatnya kemampuan dosen dalam meneliti
 - a. Workshop penyusunan proposal
 - b. Penelusuran topik penelitian yang *up to date* melalui jaringan internet
 - c. Penyusunan payung penelitian
 - d. Peningkatan kerja sama dengan Pemerintah Daerah dan *Stakeholder*
14. Meningkatnya sarana penelitian.
 - a. Pengadaan *web Site* Lembaga Penelitian yang dapat diakses oleh masing-masing program studi.
 - b. Pelatihan penelusuran informasi penelitian melalui Web Site
15. Revitalisasi struktur dan optimalisasi fungsi LP3
 - a. Workshop penyusunan fungsi dan peran LP3
 - b. Sosialisasi fungsi dan peran LP3
16. Penetapan sekretariat pusat bahasa dan pusat penilaian
 - a. Pengadaan sekretariat pusat bahasa dan pusat penilaian
 - b. Workshop penyusunan fungsi dan peran pusat bahasa dan pusat penilaian
 - c. Sosialisasi fungsi dan peran pusat bahasa dan pusat penilaian
17. Tersusunnya job deskripsi ketua/sekretaris jurusan, ketua program studi, dan kepala laboratorium/studio yang baru
 - a. Workshop penyusunan job deskripsi
 - b. Sosialisasi rumusan job deskripsi ketua/sekretaris jurusan, ketua program studi, dan kepala laboratorium/studio yang baru
 - c. Meninjau ulang tata tertib pemilihan ketua/sekretaris jurusan, ketua program studi, dan kepala laboratorium/studio

18. Restrukturisasi peranan dan fungsi BAAK
 - a. Workshop penyusunan fungsi dan peran BAAK
 - b. Sosialisasi dan implementasi fungsi dan peran baru BAAK
19. Penerapan program Simpadu dalam pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan
 - a. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung SIMPADU pada masing-masing unit
 - b. Workshop penggunaan SIMPADU dalam pelayanan AAK
20. Meningkatnya sistem komputerisasi dalam pelayanan Akademik
 - a. Pelatihan pelayanan sistem komputerisasi bagi staf akademik
 - b. Sosialisasi pelayanan administrasi kepada dosen dan mahasiswa
 - c. Penerapan pelayanan administrasi secara *on line*
21. Terbitnya Buku Panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa
 - a. Workshop penyusunan panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa
 - b. Sosialisasi penggunaan panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa
 - c. Penerapan panduan pembimbingan
22. Terbitnya Buku Panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi
 - a. Workshop penyusunan panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi
 - b. Sosialisasi penggunaan panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi
 - c. Penerapan panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi
23. Meningkatnya pelayanan penjamin mutu internal yang andal, baik di tingkat universitas maupun tingkat fakultas
 - a. Pengadaan ruang kerja unit penjamin mutu di tingkat fakultas
 - b. Workshop fungsi dan peran unit penjamin mutu di tingkat fakultas
24. Berfungsinya gugus kendali mutu di tingkat jurusan/program studi
 - a. Pengadaan ruang kerja unit penjamin mutu di tingkat jurusan
 - b. Workshop fungsi dan peran unit penjamin mutu di tingkat jurusan
25. Terlaksananya perkuliahan berbasis standard operasional prosedur (SOP)
 - a. Workshop penyusunan SOP perkuliahan
 - b. Sosialisasi dan implementasi SOP perkuliahan
26. Tertatanya kampus menjadi lingkungan yang bersih dan asri
 - a. Pembuatan taman baca
 - b. Penataan taman bunga pada masing-masing halaman kantor
 - c. Peningkatan sanitasi di lingkungan kampus
27. Terciptanya keamanan dalam lingkungan kampus
 - a. Peningkatan fungsi dan peran petugas keamanan kampus
 - b. Penerapan kebijakan pimpinan universitas tentang keamanan lingkungan kampus
28. Meningkatnya jumlah/kualitas kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
 - a. Penyusunan panduamn seminar bersama antar universitas dan Pemda/Pemkot
 - b. Sosialisasi dan implementasi seminar bersama hasil penelitian dan PPM

- c. Penataan ulang mekanisme pelaksanaan KKN
 - d. Workshop mekanisme baru pelaksanaan KKN
29. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan pihak sekolah sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) dan untuk kepentingan lain.
- a. Peningkatan Kerjasama dengan sekolah mitra
 - b. Penataan ulang mekanisme pelaksanaan PPL
 - c. Workshop mekanisme baru pelaksanaan PPL
30. Meningkatkan kemampuan pengelola administrasi berbasis TIK
- a. Pelatihan sistem informasi berbasis komputer bagi pengelola administrasi
 - b. Implementasi pengelolaan administrasi berbasis TIK
31. Terwujudnya SE-Report yang transparan dan akuntabel
- a. Workshop penyusunan SE-Report ndari masing-masing unit
 - b. Pelaporan data secara berkala dari masing-masing unit berbasis TI
 - c. Analisis data secara transparan dan akuntabel
32. Penataan pengelolaan aset dan kekayaan berbasis TIK
- a. Pendataan ulang aset dan kekayaan universitas berbasis TIK
 - b. Penerapan pelaporan aset dan kekayaan universitas berbasis TIK
33. Setiap dosen dapat menyusun bahan ajar sesuai mata kuliah yang diampu
- a. Workshop penyusunan bahan ajar
 - b. Pengadaan bahar ajar
34. Terbitnya bahan ajar dosen sesuai mata kuliah yang diampu
- a. Workshop penyusunan bahan ajar yang ber ISBN
 - b. Penerbitan bahan ajar yang ber ISBN
35. Mengoptimalkan keterlibatan dosen dalam penulisan jurnal ilmiah
- a. Workshop penyusunan jurnal terakreditasi nasional dan internasional
 - b. Penerbitan jurnal terakreditasi nasional dan internasional
36. Program studi mampu mengisi borang akreditasi
- a. Workshop penyusunan borang akreditasi program studi
 - b. Penyusunan borang bagi program studi yang belum terakreditasi dan yang habis masa berlakunya
37. Program studi mampu menyusun laporan evaluasi diri secara baik
- a. Workshop penyusunan evaluasi diri
 - b. Penyusunan evaluasi diri program studi secara berkala
38. Program studi mampu menyetor laporan EPSBED secara teratur pada bulan April dan Oktober dalam tahun akademik berjalan
- a. Workshop penyusunan laporan EPSBED
 - b. Pengisian laporan EPSBED

39. Tim pengelola Simpadu TIK Center menyerahkan laporan EPSBED program studi di Dikti sesuai jadwal.
 - a. Pemutakhiran data EPSBED dari masing-masing program studi
 - b. Penyerahan laporan EPSBED sesuai jadwal ke DIKTI
40. Program studi dapat melakukan analisis SWOT sebagai acuan dalam penyusunan program.
 - a. Workshop analisis SWOT
 - b. Penyusunan analisis SWOT untuk keperluan penyusunan evaluasi diri
41. Terlaksana revisi kurikulum pada masing-masing program studi.
 - a. Workshop penyusunan kurikulum sesuai kebutuhan stakeholder
 - b. Implementasi kurikulum
42. Terlaksananya kurikulum pada masing-masing program studi sesuai standard nasional pendidikan tinggi.
 - a. Workshop penyusunan kurikulum sesuai spektrum kompetensi masing-masing program studi
 - b. Implementasi kurikulum sesuai spektrum kompetensi masing-masing program studi
43. Meningkatnya mutu penilaian proses pembelajaran semua mata kuliah.
 - a. Workshop penilaian proses pembelajaran berbasis SOP
 - b. Implementasi penilaian proses pembelajaran
44. Pemasukan nilai dari dosen kepada program studi tepat waktu sesuai jadwal
 - a. Workshop pengelolaan nilai berbasis TIK
 - b. Implementasi pengelolaan nilai berbasis TIK
45. Terpenuhinya standar akreditasi BAN.
 - a. Meningkatkan jumlah program studi yang berakreditasi minimal B
46. Terpenuhinya persentase minimal latar belakang pendidikan S2 dan S3 tenaga pengajar masing-masing program studi
 - a. Meningkatkan kualifikasi dosen S2 dan S3
 - b. Meningkatkan jumlah sumber pembiayaan bagi dosen yang lanjut studi
47. Terpenuhinya kuota mahasiswa setiap program studi dalam penerimaan mahasiswa baru
 - a. Sosialisasi eksistensi program studi ke daerah-daerah di kawasan timur Indonesia
 - b. Menerapkan pola khusus penerimaan mahasiswa baru bagi program studi yang kurang peminatnya
48. Memenuhi kebutuhan pelayanan pembelajaran di laboratorium/studio
 - a. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium/studio
 - b. Penyusunan SOP pelayanan laboratorium/studio
49. Penyusunan bahan kuliah praktik berbasis TIK.
 - a. Workshop bahan pembelajaran berbasis TIK
 - b. Penerapan pembelajaran di laboratorium berbasis TIK

50. Meningkatkan kegiatan ilmiah mahasiswa dalam program kreativitas.
 - a. Workshop kegiatan ilmiah mahasiswa dalam program kreativitas
 - b. Penyusunan proposal Program Kreatifitas Mahasiswa
 - c. Peningkatan keterlibatan dosen dalam pembimbingan program kreatifitas mahasiswa
51. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam lomba-lomba inovasi, baik tingkat nasional maupun internasional.
 - a. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam even nasional
 - b. Peningkatan keterlibatan dosen dalam pembimbingan lomba-lomba inovasi
52. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan
 - a. Pelatihan pengelolaan unit-unit usaha bagi mahasiswa
 - b. Peningkatan kualitas kegiatan kewirausahaan mahasiswa
53. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan olahraga dan seni mahasiswa.
 - a. Meningkatkan pembinaan olahraga andalan
 - b. Meningkatkan pembinaan seni tradisional dan modern
 - c. Meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan lomba olahraga dan seni di tingkat nasional dan tingkat internasional
54. Meningkatkan jumlah kegiatan kajian ilmiah dan keagamaan mahasiswa
 - a. Pembinaan kegiatan kajian ilmiah dan keagamaan
 - b. Peningkatan kualitas kajian ilmiah dan keagamaan
 - c. Pelaksanaan lomba-lomba berbasis keagamaan
55. Meningkatkan jumlah kegiatan untuk dapat menunjang kebutuhan hidup mahasiswa.
 - a. Meningkatkan layanan poliklinik
 - b. Pembinaan pengelolaan unit jasa mahasiswa
56. Bertambahnya jumlah sumber-sumber beasiswa baik dari instansi pemerintah maupun swasta.
 - a. Meningkatkan jumlah sumber-sumber beasiswa
 - b. Kerjasama dengan instansi yang terkait
57. Tersedianya peta kualifikasi akademik dosen.
 - a. Pemetaan kompetensi dosen
 - b. Peningkatan kualifikasi akademik dosen berbasis kompetensi
58. Mengoptimalkan fungsi dan peranan pusat kewirausahaan.
 - a. Meningkatkan pelayanan unit koperasi
 - b. Meningkatkan pelayanan unit jasa bisnis
 - c. Pengembangan pengelolaan unit koperasi dan jasa bisnis
59. Meningkatkan wawasan kewirausahaan dosen.
 - a. Pelatihan wawasan kewirausahaan bagi dosen
 - b. Sinkronisasi materi kewirausahaan dalam perkuliahan

60. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana perkuliahan.
 - a. Meningkatkan kuantitas sarana dan prasarana perkuliahan
 - b. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana perkuliahan
61. Mengoptimalkan penggunaan TIK dalam pelaksanaan perkuliahan
 - a. Workshop pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK
 - b. Implementasi pembelajaran berbasis TIK
62. Pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana secara maksimal
 - a. Workshop pemanfaatan laboratorium/studio, perpustakaan dan internet secara efektif dan efisien
 - b. Penataan ruang kuliah sesuai dengan kapasitas
63. Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pemanfaatan sarana dan prasarana kampus.
 - a. Workshop pemanfaatan laboratorium/studio
 - b. Workshop pemanfaatan perpustakaan
 - c. Workshop pemanfaatan internet secara efektif dan efisien
 - d. Pengadaan fasilitas internet dalam ruang perkuliahan
64. Terselenggaranya secara optimal program studi yang hanya dimiliki UNM di kawasan timur Indonesia
 - a. Peningkatan penyelenggaraan program studi andalan
 - b. Sosialisasi eksistensi program studi andalan
65. Pembukaan program studi baru bidang pendidikan dan non-kependidikan yang dibutuhkan di kawasan timur Indonesia
 - a. Pemetaan kebutuhan program studi yang dibutuhkan *stakeholder*
 - b. Pembukaan program studi sesuai kebutuhan *stakeholder*
66. Terbukanya program studi S2/S3 yang hanya dimiliki UNM di kawasan timur Indonesia
 - a. Pemetaan kebutuhan program studi S2/S3 yang dibutuhkan *stakeholder*
 - b. Pembukaan program studi S2/S3 sesuai kebutuhan *stakeholder*
67. Mengoptimalkan penyelenggaraan program studi S2/S3 yang hanya dimiliki UNM.
 - a. Perumusan mekanisme penyelenggaraan program S2/S3 berbasis program studi
 - b. Implementasi penyelenggaraan program S2/S3 berbasis program studi

3. Kegiatan

Untuk merealisasikan program tersebut di atas, dilaksanakanlah kegiatan berikut ini:

1. Pengadaan sarana pendukung teknologi informasi
 - a. Pelatihan bagi dosen dalam menggunakan TIK;
 - b. Pelatihan bagi dosen dalam menyusun proposal;
 - c. Pelatihan bagi mahasiswa dalam menggunakan internet.

2. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menelusuri informasi keilmuan via internet.
 - a. Pengadaan sarana pendukung TIK.
 - b. Pelatihan internet
3. Pelatihan penyusunan proposal hibah
 - a. Penetapan peserta
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - c. Pelaporan kegiatan
4. Pelatihan penyusunan proposal PKM
 - a. Penetapan peserta
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - c. Pelaporan kegiatan
5. Workshop penggunaan TIK
 - a. Penetapan peserta
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - c. Pelaporan kegiatan
6. Melengkapi fasilitas TIK
 - a. Pengadaan perangkat keras
 - b. Pengadaan perangkat lunak
 - c. Pelatihan
7. Penambahan koleksi pustaka (buku dan jurnal ilmiah)
 - a. Pendataan buku/jurnal
 - b. Pengadaan buku/jurnal
8. Pengadaan katalog elektronik
 - a. Pengadaan perangkat keras
 - b. Pengadaan perangkat lunak
 - c. Penginputan data
9. Pelatihan penggunaan katalog elektronik
 - a. Penetapan peserta
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - c. Pelaporan kegiatan
10. Sosialisasi penggunaan katalog elektronik
 - a. Penetapan peserta sosialisasi
 - b. Pelaksanaan sosialisasi
 - c. Pelaporan kegiatan sosialisasi
11. Penambahan daya tampung bagi yang tinggi peminatnya
 - a. Sosialisasi
 - b. Pengadaan sarana dan prasarana

12. Melengkapi sarana dan prasarana perkuliahan
 - a. Renovasi ruang perkuliahan
 - b. Pengadaan kelengkapan perkuliahan
13. Sosialisasi program peningkatan kualifikasi akademik guru
 - a. Pemetaan profil guru di kawasan timur Indonesia
 - b. Kerja sama pelaksanaan PPKA
 - c. Pelaksanaan perkuliahan
14. Kerjasama dengan pemerintah daerah
 - a. Penetapan peserta
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - c. Pelaporan kegiatan
15. Sosialisasi program pendidikan profesi guru
 - a. Penetapan peserta
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - c. Pelaporan kegiatan
16. Kerjasama dengan pemerintah daerah
 - a. Penetapan peserta
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - c. Pelaporan kegiatan
17. Workshop kurikulum
 - a. Penetapan peserta
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - c. Pelaporan kegiatan
18. Peningkatan kerja sama dengan *stakeholder*
 - a. Inventarisasi instansi calon kerja sama
 - b. Penanda tangan MoU
19. Penambahan kapasitas jaringan internet
 - a. Pengadaan perangkat keras
 - b. Pengadaan perangkat lunak
20. Penyusunan SOP perkuliahan berbasis TIK
 - a. Penetapan program workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
21. Pelatihan *e-learning* bagi dosen
 - a. Pengadaan perangkat keras
 - b. Pengadaan perangkat lunak
 - c. Pelaksanaan pelatihan
 - d. Pelaporan pelaksanaan pelatihan

22. Pembentukan kelas Internasional pada masing-masing program studi
 - a. Pengadaan sarana dan prasarana
 - b. Penyusunan kurikulum
 - c. Pengesahan oleh senat
23. Pelatihan bahasa Inggris bagi dosen
 - a. Penetapan peserta program pelatihan
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - c. Pelaporan kegiatan
24. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat keahlian
 - a. Penetapan dosen peserta
 - b. Penugasan dosen mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi
25. Pengadaan laboratorium *microteaching*
 - a. Pengadaan sarana dan prasarana
 - b. Penetapan pengelola
 - c. Penyusunan program
26. Penerapan *lesson study* dan PTK pada masing-masing unit
 - a. Workshop model *lesson study*
 - b. Penerapan *lesson study*
 - c. Evaluasi pelaksanaan secara berkala
27. Workshop penyusunan proposal
 - a. Penetapan peserta program workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
28. Pelaporan kegiatan Penelusuran topik penelitian yang *up to date* melalui jaringan internet
 - a. Pengadaan perangkat keras
 - b. Pengadaan perangkat lunak
 - c. Sosialisasi dan implementasi
29. Penyusunan payung penelitian
 - a. Penetapan peserta program workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
30. Peningkatan kerja sama dengan Pemerintah Daerah dan *Stakeholder*
 - a. Inventarisasi instansi calon kerja sama
 - b. Penanda tangan MoU
31. Pengadaan *web Site* Lembaga Penelitian yang dapat diakses oleh masing-masing program studi
 - a. Pengadaan perangkat keras
 - b. Pengadaan perangkat lunak
 - c. Sosialisasi dan implementasi

32. Pelatihan penelusuran informasi penelitian melalui Web Site
 - a. Pengadaan perangkat keras
 - b. Pengadaan perangkat lunak
 - c. Sosialisasi dan implementasi
33. Workshop penyusunan fungsi dan peran LP3
 - a. Penetapan peserta program workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
34. Sosialisasi fungsi dan peran LP3
 - a. Pengadaan buku panduan/SOP
 - b. Implementasi fungsi dan peran baru LP3
35. Pengadaan sekretariat pusat bahasa dan pusat penilaian
 - a. Pengadaan ruang kerja
 - b. Pengadaan sarana dan prasarana
 - c. Pengadaan staf
36. Workshop penyusunan fungsi dan peran pusat bahasa dan pusat penilaian
 - a. Penetapan peserta program workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
37. Sosialisasi fungsi dan peran pusat bahasa dan pusat penilaian
 - a. Pengadaan buku panduan/SOP
 - b. Implementasi fungsi dan peran pusat bahasa dan pusat penilaian
38. Workshop penyusunan job deskripsi ketua/sekretaris jurusan, ketua program studi, dan kepala laboratorium/studio
 - a. Penetapan peserta program workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
39. Sosialisasi rumusan job deskripsi ketua/sekretaris jurusan, ketua program studi, dan kepala laboratorium/studio yang baru
 - a. Pengadaan buku panduan/SOP
 - b. Implementasi dan evaluasi
40. Meninjau ulang tata tertib pemilihan ketua/sekretaris jurusan, ketua program studi, dan kepala laboratorium/studio
 - a. Workshop tata tertib
 - b. Sosialisasi hasil workshop
 - c. Implementasi tata tertib
41. Workshop penyusunan fungsi dan peran BAAK
 - a. Workshop penyusunan fungsi dan peran BAAK
 - b. Pengadaan panduan

42. Sosialisasi dan implementasi fungsi dan peran baru BAAK
 - a. Implementasi fungsi dan peran baru BAAK
 - b. Evaluasi fungsi dan peran baru BAAK
43. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung SIMPADU pada masing-masing unit
 - a. Pengadaan perangkat keras
 - b. Pengadaan perangkat lunak
 - c. Sosialisasi dan implementasi
44. Workshop penggunaan SIMPADU dalam pelayanan AAK
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
45. Pelatihan pelayanan system komputerisasi bagi staf akademik
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
46. Sosialisasi pelayanan administrasi kepada dosen dan mahasiswa
 - a. Pengadaan panduan
 - b. Implementasi
47. Penerapan pelayanan administrasi secara *on line*
 - a. Pengadaan perangkat keras
 - b. Pengadaan perangkat lunak
 - c. Sosialisasi dan implementasi
48. Workshop penyusunan panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
49. Sosialisasi penggunaan panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa
 - a. Pengadaan panduan
 - b. Uji coba
50. Penerapan panduan pembimbingan mahasiswa
 - a. Implementasi pembimbingan mahasiswa
 - b. Evaluasi
51. Workshop penyusunan panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
52. Sosialisasi penggunaan panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi
 - a. Pengadaan panduan
 - b. Uji coba

53. Penerapan panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi
 - a. Implementasi panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi
 - b. Evaluasi
54. Pengadaan ruang kerja unit penjamin mutu di tingkat fakultas
 - a. Pengadaan ruang kerja
 - b. Pengadaan sarana dan prasarana
 - c. Pengadaan staf
55. Workshop fungsi dan peran unit penjamin mutu di tingkat fakultas
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
56. Pengadaan ruang kerja unit penjamin mutu di tingkat jurusan
 - a. Pengadaan ruang kerja
 - b. Pengadaan sarana dan prasarana
 - c. Pengadaan staf
57. Workshop fungsi dan peran unit penjamin mutu di tingkat jurusan
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
58. Workshop penyusunan SOP perkuliahan
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
59. Sosialisasi dan implementasi SOP perkuliahan
 - a. Pengadaan panduan
 - b. Uji coba
 - c. Evaluasi
60. Pembuatan taman baca
 - a. Pembangunan gazebo
 - b. Pengadaan instalasi listrik untuk kegiatan internet
61. Penataan taman bunga pada masing-masing halaman kantor
 - a. Pembuatan taman
 - b. Penanaman bunga
62. Peningkatan kualitas sanitasi di lingkungan kampus
 - a. Renovasi WC
 - b. Pengangkatan petugas kebersihan
63. Peningkatan fungsi dan peran petugas keamanan kampus
 - a. Peningkatan tugas-tugas tenaga *out sourcing*
 - b. Pemetaan tugas-tugas tenaga keamanan

64. Penerapan kebijakan pimpinan universitas tentang keamanan lingkungan kampus
 - a. Pengawasan penerapan kebijakan pimpinan
 - b. Penegakan tata tertib
65. Penyusunan panduan seminar bersama antar universitas dan Pemda/Pemkot
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
66. Sosialisasi dan implementasi seminar bersama hasil penelitian dan PPM
 - a. Pengadaan panduan
 - b. Uji coba
67. Penataan ulang mekanisme pelaksanaan KKN
 - a. Pengadaan panduan
 - b. Pengesahan panduan
68. Workshop mekanisme baru pelaksanaan KKN
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
69. Peningkatan Kerjasama dengan sekolah mitra
 - a. Inventarisasi instansi calon kerja sama
 - b. Penanda tangan MoU
70. Penataan ulang mekanisme pelaksanaan PPL
 - a. Pengadaan panduan
 - b. Pengesahan panduan
71. Workshop mekanisme baru pelaksanaan PPL
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
72. Pelatihan sistem informasi berbasis komputer bagi pengelola administrasi
 - a. Pengadaan perangkat keras
 - b. Pengadaan perangkat lunak
 - c. Implementasi dan evaluasi
73. Implementasi pengelolaan administrasi berbasis komputer
 - a. Pengadaan perangkat keras
 - b. Pengadaan perangkat lunak
 - c. Evaluasi dan monitoring
74. Workshop penyusunan SE-Report ndari masing-masing unit
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan

75. Pelaporan data secara berkala dari masing-masing unit berbasis TIK
 - a. Penginputan data
 - b. Analisis data
76. Analisis data secara transparan dan akuntabel
 - a. Penginputan data
 - b. Analisis data
77. Pendataan ulang aset dan kekayaan universitas berbasis TIK
 - a. Pengadaan perangkat keras
 - b. Pengadaan perangkat lunak
 - c. Evaluasi dan monitoring
78. Penerapan pelaporan aset dan kekayaan universitas berbasis TIK
 - a. Workshop bagi pegawai
 - b. Pengadaan perangkat keras
 - c. Pengadaan perangkat lunak
 - d. Implementasi
79. Workshop penyusunan bahan ajar
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
80. Pengadaan bahan ajar
 - a. Penetapan peserta pelatihan
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - c. Pelaporan kegiatan
81. Workshop penyusunan bahan ajar yang ber ISBN
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
82. Penerbitan bahan ajar yang ber ISBN
 - a. Penetapan reviewer buku
 - b. Penugasan reviewer
 - c. Penerbitan buku
83. Workshop penyusunan jurnal terakreditasi nasional dan internasional
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
84. Penerbitan jurnal terakreditasi nasional dan internasional
 - a. Pengajuan permohonan
 - b. Penyusunan tim redaksi
 - c. Penetapan sekretariat

85. Workshop penyusunan borang akreditasi program studi
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
86. Penyusunan borang bagi program studi yang belum terakreditasi dan yang habis masa berlakunya
 - a. Penetapan tim penyusun evaluasi diri
 - b. Pengumpulan data
87. Workshop penyusunan evaluasi diri
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
88. Penyusunan evaluasi diri program studi secara berkala
 - a. Penetapan tim penyusun evaluasi diri
 - b. Pengumpulan data
89. Workshop penyusunan laporan EPSBED
 - a. Workshop penyusunan evaluasi diri
 - b. Penyusunan evaluasi diri
90. Pengisian laporan EPSBED
 - a. Penetapan tim penyusun evaluasi diri
 - b. Pengumpulan data
91. Pemutakhiran data EPSBED dari masing-masing program studi
 - a. Workshop penyusunan EPSBED
 - b. Penyusunan EPSBED
92. Penyerahan laporan EPSBED sesuai jadwal ke DIKTI
 - a. Pengumpulan data
 - b. Penginputan data
93. Workshop analisis SWOT
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
94. Penyusunan analisis SWOT untuk keperluan penyusunan evaluasi diri
 - a. Workshop
 - b. Penyusunan evaluasi diri
 - c. Pelaporan
95. Workshop penyusunan kurikulum sesuai kebutuhan *stakeholder*
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan

96. Implementasi kurikulum berbasis standar nasional pendidikan
 - a. Workshop
 - b. Penyusunan kurikulum
 - c. Sosialisasi dan implementasi
97. Workshop penyusunan kurikulum sesuai spektrum kompetensi masing-masing program studi
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop melibatkan stakeholder
 - c. Pelaporan kegiatan
98. Implementasi kurikulum sesuai spektrum kompetensi masing-masing program studi
 - a. Pengesahan dokumen kurikulum
 - b. Sosialisasi dan implementasi
 - c. Evaluasi
99. Workshop penilaian proses pembelajaran berbasis SOP
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
100. Implementasi penilaian proses pembelajaran
 - a. Pengesahan dokumen panduan penilaian
 - b. Sosialisasi dan implementasi
 - c. Evaluasi
101. Workshop pengelolaan nilai berbasis TIK
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
102. Implementasi pengelolaan nilai berbasis TIK
 - a. Pengesahan dokumen panduan pengelolaan penilaian
 - b. Sosialisasi dan implementasi
 - c. Evaluasi
103. Meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi minimal B
 - a. Penetapan tim penyusun
 - b. Penyusunan borang
 - c. Pengiriman dokumen borang
104. Meningkatkan kualifikasi dosen S2 dan S3
 - a. Inventarisasi kualifikasi akademik dosen
 - b. Pencarian sumber beasiswa S2/S3
 - c. Pendaftaran di perguruan tinggi pelaksana program S2/S3

105. Meningkatkan jumlah sumber pembiayaan bagi dosen yang lanjut studi
 - a. Penelusuran sumber pembiayaan selain BPPS
 - b. Menawarkan program ke Pemda sesuai bidang kajian mahasiswa S2/S3
106. Sosialisasi ekseistensi program studi ke daerah-daerah di kawasan timur Indonesia
 - a. Pembuatan profil program studi
 - b. Pembentukan tim sosialisasi
107. Menerapkan pola khusus penerimaan mahasiswa baru bagi program studi yang kurang peminatnya
 - a. Pembuatan *leaflet* program studi
 - b. Meningkatkan kemitraan dengan sekolah tertentu
108. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium/studio
 - a. Inventarisasi kebutuhan laboratorium/studio
 - b. Pengadaan sarana dan prasarana
109. Penyusunan SOP pelayanan laboratorium/studio
 - a. Workshop
 - b. Penyusunan SOP pelayanan laboratorium/studio
 - c. Sosialisasi dan implementasi
110. Workshop bahan pembelajaran berbasis TIK
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
111. Penerapan pembelajaran di laboratorium berbasis teknologi informasi
 - a. Workshop
 - b. Penyusunan SOP pembelajaran di laboratorium/studio
 - c. Sosialisasi dan implementasi
112. Workshop kegiatan ilmiah mahasiswa dalam program kreativitas
 - a. Penetapan peserta workshop
 - b. Pelaksanaan workshop
 - c. Pelaporan kegiatan
113. Penyusunan proposal PKM
 - a. Workshop
 - b. Penyusunan proposal
 - c. Pengiriman proposal
114. Peningkatan keterlibatan dosen dalam pembimbingan kreatifitas mahasiswa
 - a. Penetapan dosen pembimbing
 - b. Penyusunan jadwal pembimbingan
 - c. Pelaksanaan pembimbingan

115. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam even nasional
 - a. Pembimbingan mahasiswa oleh dosen
 - b. Penetapan agenda kegiatan dalam even
 - c. Pengiriman peserta lomba
116. Peningkatan keterlibatan dosen dalam pembimbingan lomba-lomba inovasi
 - a. Penetapan dosen pembimbing inovasi
 - b. Penyusunan jadwal pembimbingan inovasi
 - c. Pelaksanaan pembimbingan inovasi
117. Pelatihan pengelolaan unit-unit usaha bagi mahasiswa
 - a. Penetapan peserta pelatihan
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - c. Pelaporan kegiatan
118. Peningkatan kualitas kegiatan kewirausahaan mahasiswa
 - a. Workshop kewirausahaan
 - b. Penyusunan proposal kewirausahaan
 - c. Pengajuan proposal
119. Meningkatkan pembinaan olahraga andalan
 - a. Penetapan dosen pembimbing olah raga
 - b. Penyusunan jadwal pembimbingan olah raga
 - c. Pelaksanaan pembimbingan olah raga
120. Meningkatkan pembinaan seni tradisional dan modern
 - a. Penetapan dosen pembimbing seni
 - b. Penyusunan jadwal pembimbingan seni
 - c. Pelaksanaan pembimbingan seni
121. Meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan lomba olahraga dan seni di tingkat nasional dan tingkat internasional
 - a. Pembimbingan mahasiswa oleh dosen
 - b. Penetapan agenda kegiatan dalam even
 - c. Pengiriman peserta
122. Pembinaan kegiatan kajian ilmiah dan keagamaan
 - a. Penetapan dosen pembimbing kajian ilmiah dan keagamaan Penyusunan jadwal pembimbingan seni
 - b. Pelaksanaan pembimbingan kajian ilmiah dan keagamaan
123. Peningkatan kualitas kajian ilmiah dan keagamaan
 - a. Workshop
 - b. Penyusunan program kajian ilmiah
 - c. Pelaksanaan kajian

124. Pelaksanaan lomba-lomba berbasis keagamaan
 - a. Pembimbingan mahasiswa oleh dosen
 - b. Penetapan agenda kegiatan lomba-lomba berbasis keagamaan
 - c. Pelaksanaan lomba-lomba berbasis keagamaan
125. Meningkatkan layanan poliklinik
 - a. Penetapan kriteria
 - b. Pembuatan kartu klinik bagi mahasiswa
126. Pembinaan pengelolaan unit jasa mahasiswa
 - a. Penetapan dosen pembimbing unit jasa mahasiswa
 - b. Pelaksanaan pembimbingan unit jasa mahasiswa
 - c. Pembuatan proposal unit jasa mahasiswa
127. Meningkatkan jumlah sumber-sumber beasiswa
 - a. Penelusuran sumber pembiayaan /beasiswa
 - b. Menawarkan program ke Pemda sesuai bidang kajian mahasiswa
128. Kerjasama dengan instansi yang terkait
 - a. Pendataan instansi untuk kerja sama
 - b. Penetapan bidang kerja sama
 - c. Penanda tangan MoU
129. Pemetaan kompetensi dosen
 - a. Inventarisasi kompetensi dosen
 - b. Analisis kompetensi dosen
 - c. Penempatan dosen sesuai kompetensi
130. Peningkatan kualifikasi akademik dosen berbasis kompetensi
 - a. Inventarisasi kompetensi dosen
 - b. Pengiriman dosen mengikuti pendidikan keahlian
131. Meningkatkan pelayanan unit koperasi
 - a. Workshop program koperasi
 - b. Penyusunan program unit koperasi
 - c. Penambahan unit jasa baru koperasi
132. Meningkatkan pelayanan unit jasa bisnis
 - a. Workshop pelayanan unit jasa bisnis
 - b. Penyusunan program unit jasa bisnis
 - c. Penambahan unit jasa bisnis baru
133. Pengembangan pengelolaan unit koperasi dan jasa bisnis
 - a. Inventarisasi sumber-sumber pembiayaan koperasi
 - b. Perintisan kerja sama
 - c. Pelaksanaan kerja sama

134. Pelatihan wawasan kewirausahaan bagi dosen
 - a. Penetapan peserta pelatihan
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - c. Pelaporan kegiatan
135. Sinkronisasi materi kewirausahaan dalam perkuliahan
 - a. Workshop program kewirausahaan
 - b. Menyampaikan program kewirausahaan dalam mata kuliah kuliah tertentu
 - c. Pengampu mata kuliah kewirausahaan memiliki sertifikat pelatihan kewirausahaan.
136. Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana perkuliahan
 - a. Pengadaan komputer, OHP/LCD untuk kegiatan penelitian;
 - b. Pengadaan unit pengolahan/analisis data;
 - c. Pengadaan ruang seminar
137. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana perkuliahan
 - a. Pembuatan panduan/pedoman penggunaan
 - b. Pelaksanaan perawatan secara berkala
138. Workshop pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK
 - a. Penetapan peserta pelatihan
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - c. Pelaporan kegiatan
139. Implementasi pembelajaran berbasis TIK
 - a. Pembuatan panduan pembelajaran masing-masing mata kuliah
 - b. Implementasi dan evaluasi
140. Workshop pemanfaatan laboratorium/studio, perpustakaan dan internet secara efektif dan efisien
141. Penataan ruang kuliah sesuai dengan kapasitas
 - a. Renovasi ruang kuliah
 - b. Pengadaan alat/media pembelajaran
142. Workshop pemanfaatan laboratorium.
 - a. Penetapan peserta pelatihan
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - c. Pelaporan kegiatan
143. Workshop pemanfaatan perpustakaan.
 - a. Penetapan peserta pelatihan
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - c. Pelaporan kegiatan
144. Workshop pemanfaatan internet secara efektif dan efisien
 - a. Penetapan peserta pelatihan
 - b. Pelaksanaan pelatihan
 - c. Pelaporan kegiatan

145. Pengadaan fasilitas internet dalam ruang perkuliahan
 - a. Pengadaan jaringan
 - b. Pengadaan Komputer
 - c. Pelaksanaan pelatihan pembelajaran berbasis internet
146. Peningkatan penyelenggaraan program studi andalan
 - a. Pengadaan fasilitas pembelajaran
 - b. Penataan laboratorium/studio
 - c. Pelaksanaan program bahasa Inggris
147. Sosialisasi eksistensi program studi andalan
 - a. Pembuatan profil dan *leaflet* program studi
 - b. Pembentukan tim sosialisasi
 - c. Meningkatkan kemitraan dengan sekolah tertentu
148. Pemetaan kebutuhan program studi yang dibutuhkan *stakeholder*
 - a. Pendataan kebutuhan guru di Diknas Kabupaten Kota di KTI
 - b. Kerja sama dengan Pemda dalam rangka pemenuhan kebutuhan guru
149. Pembukaan program studi sesuai kebutuhan *stakeholder*
 - a. Pelaksanaan studi kelayakan kebutuhan tenaga pengajar;
 - b. Lokakarya pengembangan kurikulum program studi;
 - c. Permohonan izin pembukaan program studi baru;
150. Pemetaan program studi S2/S3 yang dibutuhkan *stakeholder*
 - a. Pendataan kebutuhan bidang keahlian yang dibutuhkan
 - b. Kerja sama dengan Pemda dalam rangka pemenuhan kebutuhan keahlian
151. Pembukaan program studi S2/S3 sesuai kebutuhan *stakeholder*
 - a. Pelaksanaan studi kelayakan kebutuhan tenaga pengajar;
 - b. Lokakarya pengembangan kurikulum program studi;
 - c. Permohonan izin pembukaan program studi baru;
152. Perumusan mekanisme penyelenggaraan program S2/S3 berbasis program studi
 - a. Workshop mekanisme penyelenggaraan program S2/S3 berbasis program studi
 - b. Pembuatan panduan pelaksanaan
 - c. Pengadaan gedung perkantoran;
 - d. Pengadaan gedung kuliah;
153. Implementasi penyelenggaraan program S2/S3 berbasis program studi
 - a. Pengadaan ruang pengelola
 - b. Penerimaan staf pengelola
 - c. Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran
 - d. Pengadaan sarana dan prasarana pengelolaan
 - e. Pengadaan gedung penunjang perkuliahan;
 - f. Penataan lingkungan.

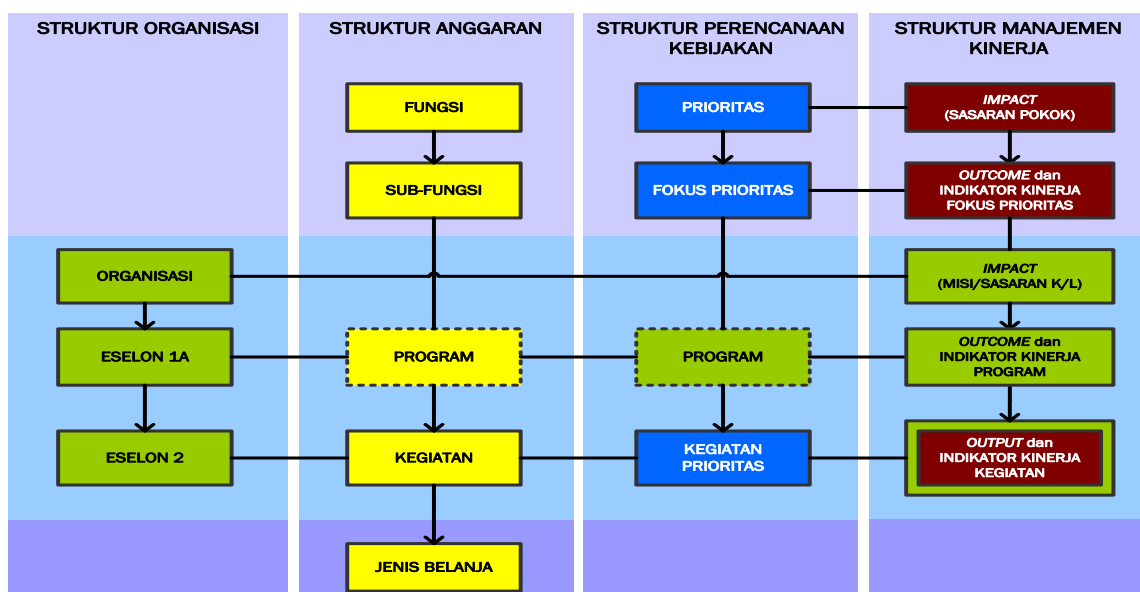
BAB V PROGRAM PENGEMBANGAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TAHUN 2010-2014

5.1. RESTRUKTURISASI PROGRAM DAN KEGIATAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Dengan mengacu pada visi, misi, dan nilai yang diunggulkan serta analisis lingkungan strategis UNM, maka disusunlah suatu rencana strategis dalam wujud Rencana Induk (*master plan*) yang merupakan rencana menyeluruh dan terpadu UNM dalam penetapan kebijakan, penyusunan program dan kegiatan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan keadaan lingkungan yang dihadapi. Rencana Induk yang dimaksudkan sebagai pedoman bagi pimpinan, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa UNM ini, dirancang untuk kurun waktu empat tahun yang kemudian dijabarkan secara tahunan. Operasionalisasi dari rencana strategis ini tercermin pada program yang disusun secara terinci.

Rencana induk yang disusun ini tidak hanya merupakan acuan dalam perumusan kebijakan dan pengimplementasian tindakan tetapi sekaligus juga merupakan suatu instrumen pertanggungjawaban. Implementasi rencana strategis ini merupakan tolok ukur kinerja UNM. Dengan mengacu pada rencana strategis tersebut, kinerja UNM dalam memaksimalkan keunggulan kompetitif serta meminimalkan kelemahan yang dimiliki dapat ditelusuri.

Tentu saja, rencana induk ini bukanlah sesuatu yang kaku oleh karena ia dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang dinamis yang dapat berubah setiap saat. Pimpinan UNM mestilah secara terus menerus mencermati proses dan hasil implementasi rencana yang telah dicanangkan, melakukan perbaikan dan penguatan bila diperlukan, serta mengkomunikasikannya secara seksama ke seluruh jajaran UNM.



Gambar 5.1 Arsitektur Restrukturisasi Program dan Kegiatan

Rencana induk yang akan dipaparkan di sini hanyalah garis besar mencakup tujuan, sasaran, dan strategi (perhatikan Gambar 5.1).

5.2 KEWENANGAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

UNM menyadari bahwa untuk menjadi yang terbaik dalam kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) tidaklah mudah. Untuk itu, diperlukan SDM, yaitu pimpinan, staf pengajar, mahasiswa dan tenaga administrasi yang unggul serta didukung oleh fasilitas yang memadai, dan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung pencapaian *output* dan *outcome* yang memiliki daya saing global.

Pengembangan SDM yang berkualitas merupakan tantangan yang berat. Namun demikian, UNM menyadari bahwa dengan sikap optimis dan kreatif tantangan dan hambatan yang ada dapat teratasi. Wawasan kependidikan dan kewirausahaan sebagai salah satu aspek yang tercantum dalam visi UNM akan dijadikan spirit perjuangan. Melalui wawasan kependidikan dan kewirausahaan, UNM berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang beriman, berakhlak mulia, menguasai IPTEKS, berpikir produktif, memiliki etos kerja, berdisiplin, serta cerdas dalam memanfaatkan peluang.

Standardisasi Nasional di bidang pendidikan telah dipikirkan dan dikembangkan oleh pemerintah. Lahirnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengawali usaha tersebut. Hal ini dibuktikan dengan pasal 35 ayat (1) dari UU No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan "Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala".

Implementasi UU No. 20 Tahun 2003 tersebut diatur dengan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Permen Diknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Permen Diknas No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permen Diknas No. 22 Tahun 2006 dan Permen Diknas No. 23 Tahun 2006. Regulasi inilah yang dijadikan UNM sebagai suatu acuan untuk rencana strategis. Penerapan UU Nomor 9 tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP) merupakan tantangan sekaligus peluang bagi UNM, karena memungkinkan dilakukan otonomisasi yang lebih optimal dan demokratisasi satuan pendidikan, termasuk perguruan tinggi.

5.3 PROGRAM DAN KEGIATAN POKOK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TAHUN 2010-2014

Jika mengacu kepada restrukturisasi program dan kegiatan tersebut, UNM telah menyusun rencana strategis yang dihubungkan dengan tujuan yang akan dicapai pada tahun 2014. Rencana strategis UNM tahun 2010-2014 ini merupakan lanjutan dan pengembangan rencana strategis tahun 2004-2009. Tujuan dan sasaran renstra UNM tahun 2010-2014 akan dicapai melalui Sembilan Program Pokok yaitu (1) Peningkatan kegiatan tridharma, (2) Peningkatan sistem penunjang organisasi dan manajemen, (3) Peningkatan/perluasan kerja sama dengan berbagai pihak, (4) Peningkatan akreditasi dan pelaporan EPSBED untuk mendukung kebijakan Kemendiknas, (5) Peningkatan mutu lulusan sesuai dengan tuntutan potensi SDA dan pasar kerja, (6) Peningkatan motivasi dan budaya kompetisi sivitas akademik, (7) Peningkatan sarana/prasarana dalam peningkatan daya tampung, (8) Pengembangan unit bisnis universitas, dan (9) Pengembangan program studi lanjut dengan memanfaatkan potensi dan peluang yang ada.

5.3.1 Peningkatan kegiatan tridharma

Program peningkatan kegiatan tridharma, termasuk program unggulan dengan memanfaatkan berbagai potensi dan peluang dilakukan untuk mendukung tujuan: (a) peningkatan kemampuan dosen, pegawai dan mahasiswa memanfaatkan teknologi informasi; (b) peningkatan kualitas perpustakaan; (c) pengembangan program pendidikan dan pengajaran; (d) peningkatan relevansi dan kualitas pelaksanaan tridharma; (e) pengembangan kemampuan dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat; dan (f) pementapan kerja Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3).

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Pengadaan sarana pendukung teknologi informasi;
2. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menelusuri informasi keilmuan melalui internet;
3. Pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan;
4. Peningkatan kualitas atmosfer akademik;
5. Pengembangan program kerja sama pendidikan lanjutan bagi guru dan lulusan;
6. Penambahan kapasitas jaringan internet;
7. Penyusunan SOP perkuliahan berbasis teknologi informasi;
8. Pelatihan *e-learning* bagi dosen;
9. Pembentukan kelas Internasional pada masing-masing program studi;
10. Peningkatan kompetensi dan keahlian dosen;
11. Pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa;
12. Pengadaan laboratorium *microteaching*;

13. Pengadaan *web Site* Lembaga Penelitian yang dapat diakses oleh masing-masing program studi;
14. Restrukturisasi fungsi dan peran LP3.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1
Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan Kegiatan Tridharma

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI	TAHUN				
		AWAL (2009)	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Dosen melek TIK	30%	40%	50%	60%	75%	100%
2.	Dosen menerapkan pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang kontekstual berbasis TIK	5%	25%	30%	40%	45%	50%
3.	Dosen melakukan publikasi jurnal nasional terakreditasi	2,5%	5%	10%	12%	15%	20%
4.	Dosen melakukan presentasi pada seminar/konferensi terseleksi Nasional/Internasional	2,5%	5%	10%	15%	20%	25%
5.	Dosen melakukan publikasi jurnal internasional	1%	1%	2%	3%	4%	5%
6.	Jumlah PATEN yang dihasilkan	-	-	1	2	3	4
7.	Jumlah Jurnal terakreditasi yang dikelola UNM	-	-	1	2	3	4
8.	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik	50%	55%	60%	65%	70%	80%

Pencapaian target program peningkatan kegiatan tridharma dicapai melalui kegiatan:

1. Pengadaan sarana pendukung teknologi informasi;
2. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menelusuri informasi keilmuan via internet;
3. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa menyusun proposal hibah penelitian dan pengabdian masyarakat;
4. Pengembangan fasilitas teknologi informasi;
5. Pembentukan kelas Internasional pada masing-masing fakultas;
6. Pengembangan perpustakaan berbasis TIK;
7. Peningkatan kualitas atmosfir akademik;
8. Peningkatan penyelenggaraan program peningkatan kualifikasi guru dan pendidikan profesi guru;
9. Mengoptimalkan fungsi dan peran LP3.

5.3.2 Peningkatan sistem penunjang organisasi dan manajemen

Program peningkatan sistem penunjang organisasi dan manajemen UNM dilakukan untuk mendukung tujuan: (a) Penataan fungsi dan peran pusat bahasa dan pusat penilaian; (b) Penataan struktur kerja di lingkungan fakultas; (c) Pembakuan administrasi akademik dan kemahasiswaan; (d) Pengembangan gugus penjamin mutu internal; dan (e) Penataan kampus menjadi lingkungan yang bersih, hijau, asri dan aman;

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Pengadaan sekretariat pusat bahasa dan pusat penilaian;
2. Pengembangan fungsi dan peran pusat bahasa dan pusat penilaian;
3. Pengembangan job deskripsi ketua/sekretaris jurusan, ketua program studi, dan kepala laboratorium/studio yang baru;
4. Meninjau ulang tata tertib pemilihan ketua/sekretaris jurusan, ketua program studi, dan kepala laboratorium/studio;
5. Restrukturisasi fungsi dan peran BAAK;
6. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung SIMPADU pada masing-masing unit;
7. Workshop penggunaan SIMPADU dalam pelayanan AAK;
8. Pelatihan pelayanan sistem komputerisasi bagi staf akademik;
9. Sosialisasi pelayanan administrasi kepada dosen dan mahasiswa;
10. Penerapan pelayanan administrasi secara *on-line*;
11. Pengadaan sarana dan prasarana keamanan dan keindahan kampus.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2.
Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan sistem penunjang organisasi dan manajemen UNM

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI	TAHUN				
		AWAL (2009)	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Tenaga administrasi melek TIK	15%	20%	25%	30%	50%	80%
2.	Unit terkoneksi secara online	30%	40%	50%	60%	75%	100%
3.	e-Administrasi diterapkan oleh unit	15%	20%	25%	45%	75%	100%
4.	Manajemen berbasis kinerja diterapkan sampai dengan Pejabat Eselon IV/Kasubag	-	10%	20%	30%	50%	100%
5.	Implementasi manajemen SDM berbasis kinerja	-	40%	100%	100%	100%	100%
6.	Fakultas memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008	-	-	-	-	1	4
7.	Fakultas mempraktekkan <i>service excellence</i> bersertifikasi ISO 9001:2008	-	-	-	-	10%	10%
8.	Jumlah Lab Sains Bersertifikat ISO 17025	-	-	-	-	-	1
9.	Laporan keuangan mendapat opini wajar tanpa pengecualian*	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP

Pencapaian target Program Peningkatan sistem penunjang organisasi dan manajemen PT UNM dicapai melalui kegiatan:

1. Pengadaan sekretariat pusat bahasa dan pusat penilaian;
2. Workshop penyusunan fungsi dan peran pusat bahasa dan pusat penilaian;
3. Sosialisasi fungsi dan peran pusat bahasa dan pusat penilaian;
4. Workshop penyusunan job deskripsi ketua/sekretaris jurusan, ketua program studi, dan kepala laboratorium/studio;
5. Sosialisasi rumusan job deskripsi ketua/sekretaris jurusan, ketua program studi, dan kepala laboratorium/studio yang baru;

6. Meninjau ulang tata tertib pemilihan ketua/sekretaris jurusan, ketua program studi, dan kepala laboratorium/studio;
7. Workshop penyusunan fungsi dan peran BAAK;
8. Sosialisasi dan implementasi fungsi dan peran baru BAAK;
9. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung SIMPADU pada masing-masing unit;
10. Workshop penggunaan SIMPADU dalam pelayanan AAK;
11. Pelatihan pelayanan system komputerisasi bagi staf akademik;

5.3.3 Program Peningkatan/Perluasan kerja sama dengan berbagai pihak

Program ini dilakukan untuk mendukung tujuan peningkatan/perluasan kerja sama dengan berbagai pihak. Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut: (a) Peningkatan/perluasan kerja sama dengan berbagai pihak untuk peningkatan relevansi dan kualitas pelayanan pada masyarakat; (b) Peningkatan kemampuan pengelolaan Perguruan Tinggi; dan (c) Peningkatan kinerja Badan Penerbit.

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas kerja sama kelembagaan baik dalam maupun luar negeri;
2. Standardisasi mekanisme kerjasama antar kelembagaan;
3. Meningkatkan jumlah penulis buku baik dalam maupun luar negeri;
4. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam penulisan jurnal ilmiah terakreditasi/internasional;

Keberhasilan program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3
Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan/Perluasan kerjasama dengan berbagai pihak

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL (2009)	TAHUN				
			2010	2011	2012	2013	2014
1.	Dosen berijazah luar negeri	1%	2%	5%	10%	15%	20%
2.	Dosen berpengalaman akademik ke luar negeri	5%	10%	15%	17%	20%	25%
3.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari siswa cerdas yang berasal dari keluarga kurang berkemampuan secara ekonomi.	10%	15%	16%	18%	19%	20%
4.	Fakultas dan program pascasarjana menyelenggarakan kelas berstandar Internasional				1	2	10
5.	Prodi Berakreditasi Internasional (OECD)	-	-	-	-	-	1%

Pencapaian target Program Peningkatan/Perluasan kerja sama dengan berbagai pihak dicapai melalui kegiatan:

1. Penyusunan kerangka kerja sama antar kelembagaan baik dalam maupun luar negeri;
2. Penataan ulang mekanisme pelaksanaan kerjasama kelembagaan;
3. Penyusunan bahan ajar yang ber ISBN;
4. Penerbitan jurnal terakreditasi nasional/internasional.

5.3.4 Peningkatan akreditasi dan pelaporan EPSBED untuk mendukung kebijakan Kemendiknas

Program ini dilakukan untuk mendukung tujuan: (a) Terakreditasinya seluruh program studi, (b) Penyetoran laporan EPSBED sesuai jadwal, dan (c) Penyusunan laporan evaluasi diri program studi secara berkala.

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Penyusunan borang akreditasi program studi;
2. Penyusunan evaluasi diri program studi secara berkala;
3. Pemutakhiran data EPSBED dari masing-masing program studi;
4. Melakukan analisis SWOT untuk keperluan penyusunan evaluasi diri dan proposal hibah.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4
Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan akreditasi dan pelaporan EPSBED
untuk mendukung kebijakan Kemendiknas

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL (2009)	TAHUN				
			2010	2011	2012	2013	2014
1.	Prodi telah menerapkan EPSBED	50%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Prodi yang memiliki izin operasional dan berakreditasi	80%	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Prodi berakreditasi B	60%	65%	65%	68%	70%	85%
4.	Prodi berakreditasi A	8%	10%	12%	12%	14%	14%

Pencapaian target Program Peningkatan akreditasi dan pelaporan EPSBED untuk mendukung kebijakan Kemendiknas dicapai melalui kegiatan:

1. Peningkatan kapasitas jaringan TIK Center;
2. Penyusunan evaluasi diri program studi secara berkala ;
3. Pengisian laporan EPSBED sesuai jadwal;
4. Pemutakhiran data EPSBED dari masing-masing program studi;
5. Penyusunan proposal hibah kompetisi.

5.3.5. Peningkatan mutu lulusan sesuai dengan tuntutan potensi SDA dan pasar kerja

Program ini dilakukan untuk mendukung tujuan: (a) Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan; (b) Peningkatan intensitas bimbingan dosen kepada mahasiswa; (c) Peningkatan mutu kegiatan evaluasi pembelajaran; dan (d) Peningkatan keefektifan PBM di laboratorium.

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Penyusunan kurikulum sesuai SNP dan kebutuhan stakeholder;
2. Penyusunan SOP penilaian PBM berbasis TIK;
3. Penyusunan panduan pembimbingan dosen terhadap mahasiswa;

4. Penyusunan panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi;
5. Peningkatan jumlah dan mutu sarana dan prasarana laboratorium;
6. Penyusunan SOP pelayanan laboratorium.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5
Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan mutu lulusan sesuai dengan tuntutan potensi SDA dan pasar kerja

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL (2009)	TAHUN				
			2010	2011	2012	2013	2014
1.	Rasio Jumlah Mahasiswa Program Profesi/Jumlah Lulusan S1	2%	15%	17%	20%	25%	30%
2.	Lulusan Program Sarjana yang bekerja dalam waktu kurang dari satu tahun	10%	15%	20%	30%	40%	50%
3.	Lulusan Program Diploma yang bekerja dalam waktu kurang dari satu tahun	10%	15%	20%	30%	40%	50%

Pencapaian target Program Peningkatan mutu lulusan sesuai dengan tuntutan potensi SDA dan pasar kerja dicapai melalui kegiatan:

1. Workshop penyusunan kurikulum sesuai spektrum kompetensi masing-masing program studi
2. Implementasi kurikulum sesuai spektrum kompetensi masing-masing program studi
3. Implementasi penilaian PBM
4. Implementasi pengelolaan nilai berbasis teknologi informasi
5. Meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi minimal B
6. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium
7. Penyusunan SOP pelayanan laboratorium
8. Penerapan pembelajaran di laboratorium berbasis teknologi informasi
9. Penyusunan panduan pembimbingan mahasiswa
10. Penerapan panduan penulisan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi

5.3.6 Peningkatan motivasi dan budaya kompetisi sivitas akademika

Program peningkatan motivasi dan budaya kompetisi sivitas akademika dilakukan untuk mendukung tujuan: (a) Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan; (b) Pengaktualisasian minat, bakat dan penalaran mahasiswa; (c) Peningkatan kesejahteraan mahasiswa; dan (d) Peningkatan kompetensi/keahlian dosen.

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Membudayakan transaksi akademik dan kemahasiswaan berbasis *web*;
2. Meningkatkan layanan kepada stakeholder berbasis *web*;
3. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pembimbingan lomba-lomba inovasi;
4. Melakukan pembinaan kegiatan kajian ilmiah dan lomba-lomba kegiatan keagamaan;
5. Meningkatkan kompetensi dan keahlian dosen;
6. Meningkatkan kompetensi dan keahlian tenaga administrasi.

Keberhasilan dari program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6.
Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan motivasi dan budaya kompetisi sivitas akademika

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI	TAHUN				
		AWAL (2009)	2010	2011	2012	2013	2014
1.	UNM masuk dalam TOP PT Versi Webometric	-	-	1000	800	600	500
2.	Mahasiswa berhasil memenangkan hibah LKTM, PKM dan kompetisi nasional/internasional lainnya	2%	3%	4%	5%	6%	7%
3.	Dosen Bersertifikat Pendidik	13%	28%	44%	63%	84%	100%
4.	Tenaga administrasi bersertifikat keahlian	5%	7%	10%	12%	15%	20%

Pencapaian target program peningkatan motivasi dan budaya kompetisi sivitas akademika dicapai melalui kegiatan:

1. Peningkatan intensitas transaksi akademik dan kemahasiswaan berbasis web;
2. Peningkatan intensitas layanan kepada stakeholder berbasis web;
3. Peningkatan keterlibatan dosen dalam pembimbingan kreatifitas mahasiswa;
4. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam even nasional;
5. Pembinaan kegiatan kajian ilmiah dan keagamaan;
6. Peningkatan kerja sama pusat pendidikan dan pelatihan kompetensi;
7. Peningkatan kompetensi dan keahlian dosen;
8. Peningkatan kompetensi dan keahlian tenaga administrasi.

5.3.7 Program peningkatan sarana/prasarana dan peningkatan daya tampung

Program ini dilakukan untuk mendukung tujuan: (a) Peningkatan jumlah dan mutu sarana dan prasarana akademik dan (b) Peningkatan efisiensi dan keefektifan sumber daya, sarana dan prasarana kampus.

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Melakukan penataan dan meningkatkan kualitas ruang perkuliahan;
2. Mengembangkan perpustakaan berbasis e-library;
3. Meningkatkan layanan laboratorium/bengkel/studio;
4. Meningkatkan sarana dan prasarana jaringan internet di program studio;
5. Melakukan penataan lingkungan kampus menuju terwujudnya atmosfir akademik yang kondusif.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.7.

Tabel 5.7
Indikator Kinerja Utama Program Peningkatan sarana/prasarana dalam peningkatan daya tampung

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL (2009)	TAHUN				
			2010	2011	2012	2013	2014
1.	Sarana prasarana akademik berstandar Nasional	50%	60%	70%	80%	90%	100%
2.	Layanan perpustakaan berbasis e-Library	15%	20%	40%	60%	90%	100%
3.	Layanan laboratorium yang terstandarisasi	5%	10%	15%	20%	50%	75%

Pencapaian target Program Peningkatan sarana/prasarana dalam peningkatan daya tampung dicapai melalui kegiatan:

1. Penataan dan peningkatan kualitas ruang perkuliahan;;
2. Pengembangan perpustakaan berbasis e-library;
3. Penataan ruang dan standarisasi peralatan laboratorium/bengkel/studio;
4. Peningkatan sarana dan prasarana internet di program studi;
5. Penataan lingkungan kampus menuju terwujudnya atmosfer akademik yang kondusif.

5.3.8 Pengembangan unit bisnis universitas

Program pengembangan unit bisnis universitas dilakukan untuk mendukung tujuan: (a) Mengoptimalkan fungsi dan peranan pusat kewirausahaan dan (b) Mengembangkan kegiatan bisnis pada masing-masing unit.

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan program pengembangan pusat kewirausahaan;
2. Pembentukan sikap kewirausahaan bagi dosen dan mahasiswa;
3. Mengembangkan jasa bisnis;
4. Mengembangkan sistem pengelolaan unit dan jasa bisnis yang terstandar.

Keberhasilan program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.8

Tabel 5.8.
Indikator Utama Pengembangan Unit Bisnis UNM

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI AWAL (2009)	TAHUN				
			2010	2011	2012	2013	2014
1.	Terbentuknya kelompok unit bisnis/wirausaha mahasiswa	20	20	22	24	26	30
2.	Terbentuknya unit bisnis/kewirausahaan pada setiap unit di UNM	1	2	4	6	8	10

Pencapaian target Program Pengembangan unit bisnis universitas dicapai melalui kegiatan:

1. Penataan struktur kelembagaan pusat kewirausahaan;
2. Pelatihan wawasan kewirausahaan bagi dosen;
3. Pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa;
4. Peningkatan layanan unit jasa bisnis;
5. Pengembangan sistem pengelolaan unit jasa dan bisnis;

5.3.9. Pengembangan program studi lanjut dengan memanfaatkan potensi dan peluang yang ada

Pengembangan program studi lanjut dengan memanfaatkan potensi dan peluang yang ada dilakukan untuk mendukung tujuan: (a) Pembukaan program studi baru sesuai kebutuhan *stakeholder* (b) Peningkatan jumlah program studi yang melaksanakan program S2/S3.

Dalam melaksanakan program ini, digunakan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah dosen studi lanjut S2/S3 baik dalam maupun luar negeri;
2. Melakukan pemetaan kompetensi dosen sesuai pengembangan program studi dan kebutuhan *stakeholder*;
3. Membuka program studi sesuai kebutuhan *stakeholder*.

Keberhasilan dari program ini dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerja utama seperti yang disajikan pada Tabel 5.9.

Tabel 5.9.
Pengembangan program studi lanjut

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KONDISI	TAHUN				
		AWAL (2009)	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Dosen Program Sarjana/Profesi yang Berkualifikasi minimal S2	54%	56%	60%	64%	67%	70%
2.	Dosen Pascasarjana yang berkualifikasi S3	9%	10%	10%	13%	14%	15%
3.	Dosen Program Diploma yang berkualifikasi S2	54%	56%	60%	64%	67%	70%

Pencapaian target Program Pengembangan program studi lanjut dicapai melalui kegiatan:

1. Peningkatan jumlah dosen studi lanjut S2/S3 baik dalam maupun luar negeri
2. Pemetaan kompetensi dosen sesuai pengembangan program studi dan kebutuhan *stakeholder*
3. Pembukaan program studi sesuai kebutuhan *stakeholder*